

**PENGARUH HARGA DAN PRODUKTIVITAS TERHADAP
PENDAPATAN PETANI KELAPA SAWIT DI KECAMATAN
TOMMO KABUPATEN MAMUJU**

SKRIPSI



**SUKMAWATI
NIM 105711105420**

**PROGRAM STUDI EKONOMI PEMBANGUNAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS UNIVERSITAS
MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

2024

KARYA TUGAS AKHIR MAHASISWA

JUDUL PENELITIAN

**PENGARUH HARGA DAN PRODUKTIVITAS TERHADAP
PENDAPATAN PETANI KELAPA SAWIT DI KECAMATAN
TOMMO KABUPATEN MAMUJU**

SKRIPSI

DISUSUN DAN DIAJUKAN OLEH:

**SUKMAWATI
NIM 105711105420**

*Untuk Memenuhi Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Ekonomi pada Program Studi Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi
dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar*

**PROGRAM STUDI EKONOMI PEMBANGUNAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS UNIVERSITAS
MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

2024

HALAMAN MOTO DAN PERSEMBAHAN

PERSEMBAHAN

Karya Ilmiah saya ini kupersembahkan untuk Ayah dan Ibu serta Keluargaku, Yang senantiasa Memberikan Limpahan Do'a, kasih sayang, dukungan dan Motivasi sehingga Penulis bisa menyelesaikan Skripsi.

MOTTO HIDUP

“Semua Impian kita akan menjadi kenyataan, jika kita memiliki keberanian untuk mengejanya”

(Jeon Jungkook)

“Sesungguhnya Bersama kesulitan itu ada kemudahan, maka apabila kamu telah selesai (dari satu urusan), tetaplah bekerja keras (untuk urusan yang lain)”

(Qs, Al-Insyirah : 6-7)



**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

Jl. Sultan Alauddin No. 295 gedung Iqra Lt. 7 Tel. (0411) 866972 Makassar



HALAMAN PERSETUJUAN

Judul Penelitian : pengaruh Harga dan Produktivitas Terhadap Pendapatan Petani Kelapa Sawit di Kecamatan Tommo Kabupaten Mamuju
Nama Mahasiswa : Sukmawati
No. Stambuk/ NIM : 105711105420
Program Studi : Ekonomi Pembangunan
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Makassar


Menyatakan bahwa skripsi ini telah diteliti, diperiksa dan diujikan didepan panitia penguji skripsi strata satu (S1) pada tanggal 27 Agustus 2024, di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

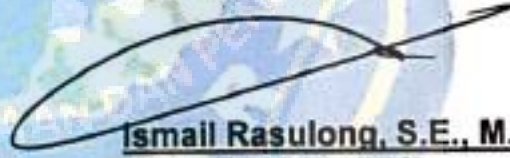
Makassar, 4 September 2024

Menyetujui

Pembimbing I


Pembimbing II



Dr. Asriati, S.E., M.Si
NIDN: 0031126303


Ismail Rasulong, S.E., M.M
NIDN: 0905107302

Mengetahui

Ketua Program Studi


Dr. H. Andi Jam'an, SE., M.Si
NIDN: 0902116603


Asdar, SE., M. Si
NBM : 128 6845



**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

Jl. Sultan Alauddin No. 295 gedung iqra Lt. 7 Tel. (0411) 866972 Makassar



HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi atas nama: Sukmawati, Nim: 105711105420 diterima dan disahkan oleh panitia Ujian Skripsi berdasarkan Surat Keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor: 003/SK-Y/60201/091004/2024, Tanggal 22 Safar 1446 H/ 27 Agustus 2024 M, sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi pada Program Studi Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, 22 Safar 1446 H
27 Agustus 2024 M

PANITIA UJIAN

1. Pengawas Umum : Dr. Ir. H. Abd. Rakhim Nanda, MT., IPU (.....)
(Rektor Unismuh Makassar)
2. Ketua : Dr. H. Andi Jam'an, S.E., M.Si (.....)
(Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis)
3. Sekretaris : Agusdiwana Suarni, S.E., M.Si., M.ACC. (.....)
(Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis)
4. Penguji : 1. Dr. H. Muhammad Rusydi, M.Si (.....)
2. Dr. Muchriana Muchran, S.E., M.Si, Ak, CA (.....)
3. Ismail Rasulomg, S.E., M.M (.....)
4. Warda, S.E., M.E (.....)

Disahkan Oleh,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Makassar

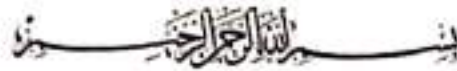


Dr. H. Andi Jam'an, SE., M.Si
NIDN: 0902116603



**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

Jl. Sultan Alauddin No. 259 Gedung Iqra Lt. 7 Telp. (0411) 866972 Makassar



SURAT PERNYATAAN KEABSAHAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : SUKMAWATI

Stambuk : 105711105420

Program Studi: Ekonomi Pembangunan

Judul Skripsi : pengaruh Harga dan Produktivitas Terhadap Pendapatan Petani Kelapa Sawit di Kecamatan Tommo Kabupaten Mamuju

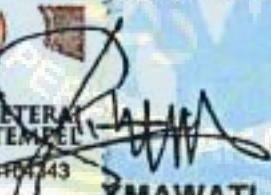
Dengan ini menyatakan bahwa:

Skripsi yang saya ajukan di depan Tim Penguji adalah ASLI hasil karya sendiri, bukan hasil jiplakan dan tidak dibuat oleh siapa pun.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan saya bersedia menerima sanksi apabila pernyataan ini tidak benar.

Makassar, 19 September 2024

Yang Membuat Pernyataan,


METERAI
TEMPEL
021F8ALX373F04743
SUKMAWATI
NIM: 105711105420

Diketahui Oleh:



Dr. H. Andi Jam'an, SE., M.Si
NIDN: 0902116603

Ketua Program Studi


Asdar, SE., M. Si
NBM : 128 6845



**HALAMAN PERNYATAAN
PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR**

Sebagai sivitas akademik Universitas Muhammadiyah Makassar, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : SUKMAWATI

NIM : 105711105420

Program Studi: Ekonomi Pembangunan

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Muhammadiyah Makassar **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (Non-exclusive Royalty Free Right)** atas karya ilmiah saya yang berjudul:

Pengaruh Harga dan Produktivitas Terhadap Pendapatan Petani Kelapa Sawit di Kecamatan Tommo Kabupaten Mamuju

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Muhammadiyah Makassar berhak menyimpan, mengalihmedia/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya

Makassar, 19 September 2024

Yang Membuat Pernyataan,



SUKMAWATI
NIM: 105711105420



**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

Jl. Sultan Alauddin No. 295 gedung iqra Lt. 7 Tel. (0411) 866972
Makassar



SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Sukmawati

Stambuk : 105711105420

Program Studi : Ekonomi Pembangunan

Dengan Judul : "Pengaruh Harga dan Produktivitas terhadap Pendapatan Petani Kelapa Sawit di Kecamatan Tommo Kabupaten Mamuju"

Dengan ini menyatakan bahwa :

Skripsi yang saya ajukan di depan Tim Penguji adalah ASLI hasil Karya sendiri, bukan hasil jiplakan dan tidak dibuat oleh siapapun.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan saya bersedia menerima sanksi apabila pernyataan ini tidak benar.

Makassar, 04 Agustus 2024
Yang Membuat Pernyataan,

Sukmawati

Diketahui Oleh:

Dekan,

Ketua Program Studi,

Dr. H. Andi Jam'an, SE., M. Si
NBM: 651 507

Asdar, SE, M.Si
NBM: 128 6845

KATA PENGANTAR



Syukur Alhamdulillah merupakan satu kata yang pantas diucapkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat dan hidayah yang tiada henti diberikan kepada Hamba-Nya. shalawat serta salam tak lupa penulis kirimkan kepada Baginda Rasulullah Muhammad SAW beserta para keluarga, sahabat dan para pengikutnya. Merupakan nikmat yang tiada hentinya dan tak ternilai manakal penulisan skripsi yang berjudul “Pengaruh Harga Sawit dan Produktivitas terhadap Pendapatan Petani Kelapa Sawit di Kecamatan Tommo Kabupaten Mamuju”.

Skripsi yang penulis buat ini bertujuan untuk memenuhi syarat dalam menyelesaikan Program Sarjana (S1) pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Teristimewa dan terutama penulis sampaikan ucapan terima kasih kepada kedua orang tua penulis Bapak dan Ibu yang senantiasa memberi harapan, semangat, perhatian, dukungan, kasih sayang dan do'a tulus tumpah pamrih. Dan saudara-saudaraku tercinta yang senantiasa mendukung dan memberikan semangat hingga akhir studi ini. dan seluruh keluarga besar atas segala pengorbanan, dukungan dan do'a restu yang telah diberikan demi keberhasilan penulis dalam menuntut ilmu. semoga apa yang telah mereka berikan kepada penulis menjadi ibadah dan cahaya penerang kehidupan di dunia dan di akhirat.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan dan dorongan dari berbagai pihak. Begitu pula penghargaan yang setinggi-tingginya dan terima kasih banyak disampaikan dengan hormat kepada :

1. Bapak Dr. Ir. H. Abd. Rakhim Nanda, MT, IPU Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar
2. Terima kasih kepada kedua orang tua saya bapak Jasman, dan Ibu Muhariah, yang telah melahirkan, membesarkan dan mendidik saya hingga saat ini, semoga saya dapat menjadi anak yang berbakti kepada kedua orang tua saya dan menjadi manusia yang bermanfaat.
3. Ibu Dr. Asriati, SE., M.Si Selaku Pembimbing I yang senantiasa meluangkan waktunya membimbing dan mengarahkan penulis, sehingga skripsi dapat di selesaikan
4. Bapak Ismail Rasulong, SE., MM selaku pembimbing II yang telah berkenan membantu selama dalam proses penyusunan skripsi
5. Bapak Dr. H. Andi Jam'an, SE., M.Si., Dekan fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar
6. Bapak Asdar SE., M.Si., Selaku Ketua Prodi Ekonomi Pembangunan Universitas Muhammadiyah Makassar.
7. Bapak/ibu dan Asisten Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar yang tak kenal lelah telah banyak menuangkan ilmunya kepada penulis selama mengikuti perkuliahaan.
8. Terima kasih juga untuk diri sendiri, karna telah mampu berusaha keras dan berjuang sejauh ini. Mampu mengatur waktu, tenaga, pikiran, serta keuangan dan prekonomian sendiri dengan sangat amat baik, Mampu mengendalikan diri dari berbagai tekanan diluar keadaan dan tak pernah memutuskan menyerah sesulit apapun proses penyusunan skripsi ini dengan menyelesaikan sebaik dan semaksimal mungkin, ini pencapaian yang patut dibanggakan untuk diri sendiri.

9. Rekan-rekan Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Jurusan Ekonomi Pembangunan angkatan 2020 yang selalu belajar bersama yang tidak sedikit bantuannya dan dorongan dalam aktivitas studi penulis.
10. Terima Kasih untuk Sahabat saya yaitu Dian, Muli, Nasrah, Atri Ratmila, Rahmasari, Fika, Tiwi yang telah memberikan semangat, kesabaran, motivasi, dan dukungannya sehingga penulis dapat merampungkan penulisan skripsi ini.
11. Terimakasih juga kepada Member BTS Kim Namjoon, Kim Seokjin, Min Yoongi, Jung Hoseok, Park Jimin, Kim Taehyung, Jeon Jungkook yang selalu menjadi penghibur dan penyemangat dalam pengerjaan skripsi ini.

Akhirnya sungguh penulis sangat menyadari bahwa skripsi ini masih sangat jauh dari kata kesempurnaan oleh karena itu, kepada semua pihak utamanya pembaca yang budiman, penulis senantiasa mengharapkan saran dan kritiknya demi kesempurnaan skripsi ini.

Mudah-mudahan skripsi yang sederhana ini dapat bermanfaat bagi semua pihak utamanya kepada Almamater Kampus Biru Universitas Muhammadiyah Makassar.

Billahi fisabilil Haq fastabiqul Khairat, Wassalamualaikum Wr. Wb.

Makassar, Agustus 2024

Sukmawati

ABSTRAK

Sukmawati, Tahun 2024. Pengaruh Harga Sawit dan Produktivitas terhadap Pendapatan Petani Kelapa Sawit di Kecamatan Tommo Kabupaten Mamuju. Skripsi Program Studi Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar. Dibimbing oleh Pembimbing I Asriati, dan pembimbing II Ismail Rasulong,

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Harga Sawit dan Produktivitas terhadap Pendapatan Petani Kelapa Sawit di Kecamatan Tommo Kabupaten Mamuju. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif deskriptif. Teknik pengolahan dengan pengujian statistik data menggunakan regresi linear berganda dengan metode kuadrat terkecil biasa atau *Ordinary Least Square (OLS)* melalui program SPSS (Statistical Product Service Solutions) versi 24. Data yang digunakan yaitu data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung melalui pernyataan kuesioner dari para informan, dari faktor Harga Kelapa Sawit dan Produktivitas terhadap Pendapatan petani Kelapa Sawit di Kecamatan Tommo. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial variabel Harga Kelapa Sawit dan Produktivitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pendapatan petani Kelapa Sawit di Kecamatan Tommo. Hal ini menunjukkan bahwa variabel Pendapatan petani kelapa sawit dapat dipengaruhi oleh variabel Harga Kelapa Sawit dan Produktivitas sebesar 67,5%, sementara sisanya 32,5% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak diuji pada penelitian ini.

Kata Kunci: *Harga, Produktivitas, Pendapatan petani Kelapa Sawit*

ABSTRACT

Sukmawati, 2024. *The Influence of Palm Oil Prices and Productivity on the Income of Palm Oil Farmers in Tommo District, Mamuju Regency. Thesis of the Development Economics Study Program, Faculty of Economics and Business, Muhammadiyah University of Makassar. Supervised by Supervisor I Asriati, and supervisor II Ismail Rasulong,*

The research aims to determine the effect of palm oil prices and productivity on the income of palm oil farmers in Tommo District, Mamuju Regency. The type of research used in this research is descriptive quantitative. Processing techniques with statistical testing of data using multiple linear regression with the Ordinary Least Square (OLS) method using the SPSS (Statistical Product Service Solutions) version 24 program. The data used, namely primary data, is data obtained directly through questionnaire statements from informants, from the factors of Palm Oil Price and Productivity on the Income of Palm Oil farmers in Tommo District. The research results show that partially the variables Palm Oil Price and Productivity have a positive and significant effect on the Income of Palm Oil farmers in Tommo District. This that the variable income of oil palm farmers can be influenced by the variables Palm Oil Price and Productivity by 67.5%, while the remaining 32.5% is influenced by other factors not tested in this research.

Keywords: Prices, Productivity, Income of Palm Oil Farmers

DAFTAR ISI

Halaman

SAMPUL	
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN PERNYATAAN.....	v
KATA PENGANTAR	vi
ABSTRAK	ix
ABSTRACT	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	6

A. Landasan Teori	6
B. Tinjauan Empiris	15
C. Kerangka Konsep.....	17
D. Hipotesis	18
BAB III METODE PENELITIAN.....	19
A. Jenis Penelitian	19
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	19
C. Definisi Operasional Penelitian.....	20
D. Populasi dan Sampel	21
E. Metode Pengumpulan Data.....	22
F. Teknik Analisis Data.....	23
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	31
A. Gambaran Umum Objek Penelitian	33
B. Karakteristik Responden	35
C. Hasil Analisis Data	37
D. Pembahasan Hasil Penelitian.....	58
BAB V PENUTUP	60
A. Kesimpulan	60
B. Saran	60
DAFTAR PUSTAKA.....	62
LAMPIRAN.....	64

DAFTAR TABEL

Nomor	Judul	Halaman
Tabel 2.2	Penelitian Terdahulu	15
Tabel 4.1	Rincian Perolehan Kuesioner	34
Tabel 4.2	Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	35
Tabel 4.3	Tanggapan Mengenai Harga Kelapa Sawit	36
Tabel 4.4	Tanggapan Mengenai Produktivitas	38
Tabel 4.5	Tanggapan Mengenai Pendapatan petani kelapa sawit	41
Tabel 4.6	Hasil Uji Validitas Harga Kelapa Sawit	43
Tabel 4.7	Hasil Uji Validitas Produktivitas	43
Tabel 4.8	Hasil Uji Validitas Pendapatan petani kelapa sawit	44
Tabel 4.9	Hasil Uji Reabilitas	45
Tabel 4.10	Hasil Uji Normalitas	46
Tabel 4.11	Hasil Uji Multikolinearitas	47
Tabel 4.12	Hasil Uji Autokorelasi	48
Tabel 4.13	Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda	50
Tabel 4.14	Hasil Uji Koefisien Determinasi	53
Tabel 4.15	Hasil Uji Simultan (Uji F)	54
Tabel 4.16	Hasil Uji Parsial (Uji t)	55

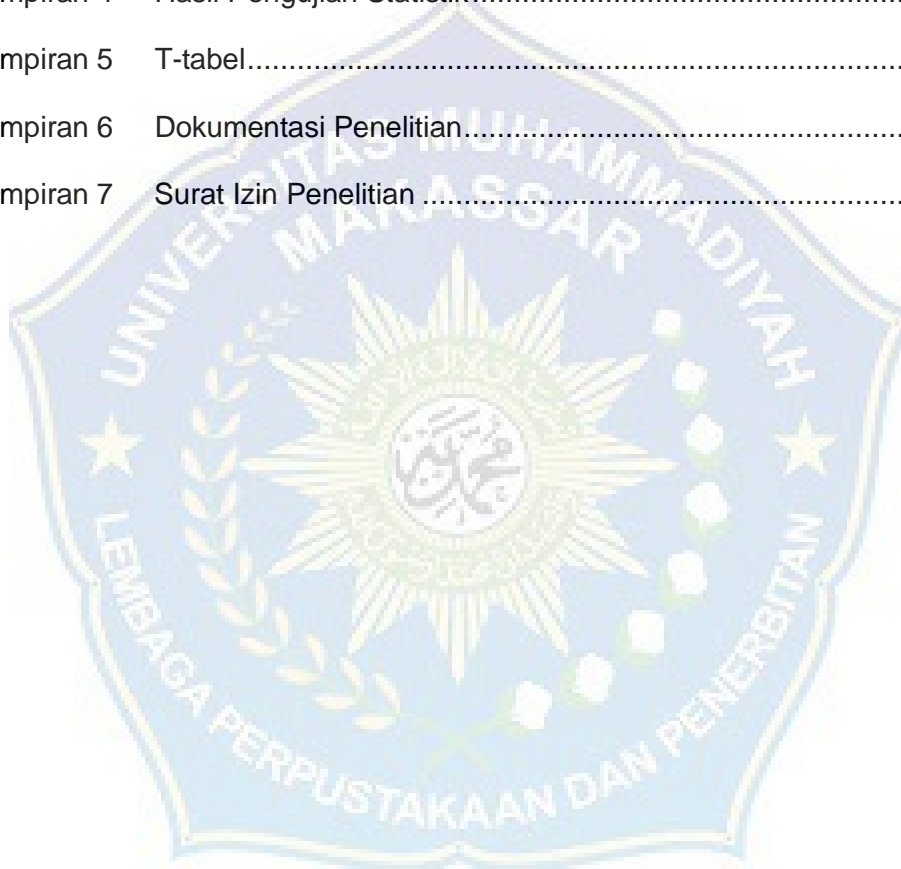
DAFTAR GAMBAR

Nomor	Judul	Halaman
Gambar 2.1	Kerangka Konsep.....	20
Gambar 4.1	Hasil Uji Heterokedasititas.....	49



DAFTAR LAMPIRAN

Nomor	Judul	Halaman
Lampiran 1	Kuesioner Penelitian	65
Lampiran 2	Tabulasi Data Harga Kelapa Sawit dan Produktivitas.....	71
Lampiran 3	Tabulasi Data Modal dan Pendapatan petani kelapa sawit.....	71
Lampiran 4	Hasil Pengujian Statistik.....	73
Lampiran 5	T-tabel.....	81
Lampiran 6	Dokumentasi Penelitian.....	82
Lampiran 7	Surat Izin Penelitian	83



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kelapa sawit adalah salah satu komoditas perkebunan yang memiliki potensi besar sebagai penghasil minyak sayur dan berkontribusi dalam menyediakan kebutuhan pangan di dunia dengan luas perkebunan paling besar di Indonesia dibandingkan tanaman perkebunan lainnya.(Setyawan, 2021).

Karena banyaknya kebun kelapa sawit di Kabupaten Mamuju, sebagian besar orang di sekitarnya hidup sebagai petani kelapa sawit. Menjadi petani kelapa sawit jelas merupakan pekerjaan yang tidak mudah. Petani kelapa sawit mengeluh tentang beberapa masalah, termasuk rantai pasokan yang panjang dan fluktuasi harga. Beberapa masalah yang dihadapi oleh petani kelapa sawit merupakan masalah lama yang masih sulit untuk diselesaikan bahkan di era modern. Akibatnya, sebagian petani kelapa sawit masih kesulitan untuk mendapatkan uang dari pekerjaan mereka. (Mudatsir 2021).

Faktor produktivitas kelapa sawit sangat memengaruhi pendapatan petani kelapa sawit; semakin tinggi produktivitas kelapa sawit, semakin tinggi pendapatan petani. Fakta di lapangan menunjukkan bahwa kesejahteraan hidup yang baik tidak dijamin oleh petani dengan luas lahan, meskipun produktivitas umumnya berkorelasi dengan luas lahan yang dimiliki oleh petani. Oleh karena itu, suatu penelitian harus dilakukan untuk mengetahui pengaruh produktivitas kelapa sawit kebun rakyat dan tingkat kesejahteraan petani rakyat kelapa sawit serta faktor-faktor penentunya. Selain itu, penelitian ini juga akan mendapatkan informasi penting untuk membantu membangun

perekonomian pedesaan karena pertumbuhan masyarakat kelapa sawit akan berdampak positif pada perekonomian pedesaan. (Heri Setyawan 2021).

Kelapa sawit adalah tanaman perkebunan yang sangat penting bagi masyarakat karena menghasilkan berbagai jenis minyak goreng, sabun, dan produk lainnya. Karena pentingnya untuk kebutuhan pokok, masyarakat memerlukan produksi kelapa sawit dalam jumlah yang besar untuk memenuhi kebutuhan masyarakat terhadap manfaat kelapa sawit. Perkebunan kelapa sawit dapat memberikan jumlah pendapatan yang mencukupi, bahkan lebih banyak. (Mukmin Pohan, 2016)

Kecamatan Tommo adalah desa yang terdiri dari 14 desa dengan luas wilayah 765,75 km². Desa Tommo dengan Luas lahan sawit 200 Hektar dan disini penduduk yang memiliki kebun kelapa sawit yaitu 12 RT kurang lebih 200 orang dan rata-rata penduduk atau masyarakatnya memiliki kebun kelapa sawit dan Sebagiannya memiliki kebun kelapa desa ini termasuk dalam wilayah Kabupten Mamuju. Hampir semua masyarakat di Kecamatan Tommo bergantung pada kebun sawit yang mereka miliki untuk mendapatkan uang. Ini berarti sebagian besar penduduk adalah petani. Harga sawit saat ini berdampak pada pendapatan petani sawit. Dengan harga sawit sekitar Rp. 2.000,-/kg dan pemanenan 3 kali dalam 1 bulan dengan jarak waktu 10 hari per bulan dan penghasilan sekitar Rp. 2.000.000,- atau Rp. 2.500.000,-, petani akan sejahtera dan tidak akan sulit untuk memenuhi kebutuhan hidup dan membayar upah pekerjanya.

Namun, jika harga kelapa sawit turun sekitar Rp.850,- maka petani akan memperoleh pendapatan sebesar Rp. 850.000,-, dan jika harga turun normal menjadi Rp.1500/kg, maka petani akan memperoleh pendapatan sebesar

Rp.1.500.000,-. Ini juga menjadi masalah bagi pemilik kebun karena para petani harus membayar upah pekerja mereka. Mereka akan menghadapi kesulitan dalam kehidupan sehari-hari dan membayar upah pekerja mereka. Selain harga, produktivitas sawit juga mempengaruhi penghasilan petani. Jika produktivitas atau buah kelapa sawit rusak, petani juga akan mengalami kerugian.

**Tabel 1.1 Luas lahan dan jumlah petani
di Kecamatan Tommo Kabupaten Mamuju**

Kelapa Sawit			
No	Kecamatan	Luas Lahan (ha)	Jumlah Petani
1	Buana Sakti	20	10
2	Campaloga	10	10
3	Kakulasan	30	15
4	Leling	50	20
5	Tamemongga	20	20
6	Malino	35	37
7	Leling Barat	20	20
8	Rante Mario	10	10
9	Saludengen	25	10
10	Tommo	50	35
	Jumlah	270	187

Sumber: *Badan Pusat Statistik Kabupaten Mamuju, 2024*

Fenomena saat ini tentang harga kelapa sawit di Indonesia: fluktuasi harga dan produktivitas yang rendah. Harga yang tidak stabil dapat mengurangi pendapatan petani saat harga turun, sementara produktivitas yang rendah juga dapat mengurangi pendapatan mereka. Penelitian tentang efek fluktuasi harga dan upaya untuk meningkatkan produktivitas diperlukan untuk meningkatkan pendapatan petani. Tingkat pendapatan dan keuntungan petani menentukan pendapatan mereka. Pengukuran pendapatan individu atau keluarga berbeda-beda, dan ini adalah keputusan pribadi. Namun, pedoman kesejahteraan mengacu pada kebutuhan dasar, yaitu apabila

kebutuhan dasar individu atau keluarga dapat dipenuhi sehingga kesejahteraan dapat dicapai.

Tingkat pengeluaran juga dapat menunjukkan kenaikan harga sawit. Dengan mewawancarai salah seorang pedagang sayur di salah satu toko masyarakat di kecamatan Tommo, hal ini dapat dibuktikan. Pedagang tersebut mengakui bahwa ketika harga sawit naik, pasar akan penuh dengan pembeli, dan seringkali barang dagangannya laku terjual dengan keuntungan, sehingga modalnya pun kembali. Sebaliknya, ia mengatakan bahwa ketika harga sawit rendah, pasar akan sepi, dan bahkan modal untuk barang dagangannya pun tidak cukup untuk Kembali.

Menurut Sugiharto, ada delapan indikator yang digunakan untuk mengukur tingkat kemakmuran menurut BPS: pendapatan, konsumsi atau pengeluaran keluarga, keadaan tempat tinggal, fasilitas tempat tinggal, kesehatan anggota keluarga, kemudahan mendapatkan layanan kesehatan, kemudahan memasukkan anak ke sekolah, dan kemudahan transportasi..

Harga jual hasil panen yang tidak stabil adalah hambatan utama bagi perekonomian rakyat di pedesaan. Hal ini sering menjadi hambatan besar bagi peningkatan produktivitas dan pendapatan petani. Produksi ini sebagian besar bergantung pada jumlah sumber daya alam dan manusia yang tersedia. Ketika produktivitas kelapa sawit rendah, pendapatan yang diharapkan menjadi sangat rendah, yang menghambat petani untuk menjalani kehidupan yang layak

Harga kelapa sawit, produktivitas kelapa sawit, dan pendapatan petani saling terkait. Ditunjukkan bahwa petani harus mengeluarkan lebih banyak uang untuk menjaga tanaman kelapa sawit mereka jika harganya turun.

Mereka mengakui bahwa ketika harga kelapa sawit turun, pendapatan mereka juga akan turun, karena dengan jumlah produktivitas yang sama, jika harga kelapa sawit turun, pendapatan mereka otomatis akan turun. Ditunjukkan bahwa petani harus mengeluarkan lebih banyak uang untuk menjaga tanaman kelapa sawit mereka jika harganya turun. Mereka mengakui bahwa ketika harga kelapa sawit turun, pendapatan mereka juga akan turun, karena dengan jumlah produktivitas yang sama, pendapatan mereka otomatis akan turun. Hasibuan (2019).

Dari beberapa uraian permasalahan diatas, dan berdasarkan latar belakang diatas, penulis tertarik untuk memilih petani kelapa sawit sebagai objek penelitian dengan judul **“Pengaruh Harga Sawit dan Produktivitas Terhadap Pendapatan Petani Kelapa Sawit di Kecamatan Tommo Kabupaten Mamuju”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan uraian yang telah diungkapkan, maka permasalahan yang akan dianalisis dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah Harga Berpengaruh Terhadap Pendapatan Petani Kelapa Sawit Pada Kecamatan Tommo Kabupaten Mamuju?
2. Apakah Produktivitas Berpengaruh Terhadap Pendapatan Petani Kelapa Sawit pada Kecamatan Tommo Kabupaten Mamuju?
3. Apakah Harga dan Produktivitas Berpengaruh Terhadap Pendapatan Petani Kelapa Sawit pada Kecamatan Tommo Kabupaten Mamuju?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan Latar Belakang dan identifikasi masalah, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk Mengetahui Pengaruh Harga Terhadap Pendapatan Petani Kelapa Sawit pada Kecamatan Tommo Kabupaten Mamuju.
2. Untuk Mengetahui Pengaruh dan Produktivitas Terhadap Pendapatan Petani Kelapa Sawit pada Kecamatan Tommo Kabupaten Mamuju.
3. Untuk Mengetahui Pengaruh Harga dan Produktivitas Terhadap Pendapatan Petani Kelapa Sawit pada Kecamatan Tommo Kabupaten Mamuju.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan beberapa manfaat dan kontribusi sebagai berikut :

1. Bagi Peneliti Sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana Ekonomi dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis, peneliti harus memperluas pengetahuan dan penelitian tentang pengaruh harga dan produktivitas terhadap pendapatan petani kelapa sawit.
2. Bagi Kecamatan Tommo Kabupaten Mamuju diharapkan dapat memberikan informasi kepada masyarakatnya sehingga mereka dapat membuat kebijakan yang menyeimbangkan pendapatan.
3. Bagi akademisi sebagai referensi bagi pihak lain yang ingin melakukan penelitian serupa di masa depan.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Tinjauan Teori

1. Pengertian Pendapatan

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, pengertian pendapatan adalah hasil kerja (usaha dan sebagainya). Pengertian pendapatan menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia merupakan definisi pendapatan secara umum. Pada perkembangannya, pengertian pendapatan memiliki penafsiran yang berbeda-beda tergantung dari latar belakang disiplin ilmu yang digunakan untuk menyusun konsep pendapatan bagi pihak-pihak tertentu. Pendapatan didefinisikan sebagai suatu penghasilan yang diterima karena adanya aktivitas, usaha, dan pekerjaan. Atau dapat juga diperoleh dari penjualan hasil produksi ke pasar. Pendapatan sangat berpengaruh bagi kelangsungan hidup seseorang maupun perusahaan, semakin besar pendapatan yang diperoleh maka semakin besar kemampuan seseorang atau perusahaan untuk membiayai segala pengeluaran dan kegiatan-kegiatan yang akan dilakukan. Tinggi rendahnya pendapatan seseorang tergantung pada faktor-faktor seperti umur, jenis kelamin, kemampuan, pendidikan dan pengalaman.

Pendapatan juga merupakan banyaknya penerimaan yang dinilai dengan satuan mata uang yang dapat dihasilkan seseorang atau suatu bangsa dalam periode tertentu. Dalam kamus besar bahasa Indonesia pendapatan adalah hasil kerja (usaha atau sebagainya). Sedangkan pendapatan dalam kamus manajemen adalah uang yang diterima oleh perorangan, perusahaan dan organisasi lain dalam bentuk upah, gaji, sewa,

bunga, komisi, ongkos dan laba. Pendapatan seseorang juga dapat didefinisikan sebagai banyaknya penerimaan yang dinilai dengan satuan mata uang yang dapat dihasilkan seseorang atau suatu bangsa dalam periode tertentu. Damanik mendefinisikan "Pendapatan (revenue) dapat diartikan sebagai total penerimaan yang diperoleh pada periode tertentu". Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pendapatan adalah sebagai jumlah penghasilan yang diterima oleh para anggota masyarakat untuk jangka waktu tertentu sebagai balas jasa atau faktor-faktor produksi yang telah disumbangkan.

Menurut Bramastuti terdapat beberapa indikator dari pendapatan diantaranya:

- a. Penghasilan yang diterima perbulan Penghasilan yang diterima perbulan adalah uang masuk yang pada setiap bulin rutin diterima oleh petani, sehingga pendapatan yang diterima ini dari sektor manapun dalam mewujudkan pendapatan yang secara keseluruhan.
- b. Pekerjaan Pekerjaan merupakan salah satu sumber pendapatan tetap yang diterima, karena apabila pekerjaan lebih mudah dengan hasil yang tinggi tentu akan meningkatkan pendapatan seseorang.

2. Pengertian Harga

Harga secara singkat didefinisikan sebagai jumlah uang yang dibayarkan untuk suatu produk atau jasa atau, secara lebih luas, sebagai nilai yang ditukarkan konsumen untuk keuntungan memiliki dan menggunakan produk atau jasa yang memungkinkan perusahaan menghasilkan keuntungan yang wajar dengan membayar nilai pelanggan yang diciptakannya. (Kotler dan Amstrong 2012:345)

Harga adalah jumlah uang yang dibayarkan untuk suatu produk atau jasa atau, secara lebih luas, nilai yang ditukarkan oleh konsumen untuk keuntungan memiliki dan menggunakan produk atau jasa tersebut, yang memungkinkan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan yang wajar dengan membayar nilai pelanggan yang diciptakannya (Kotler dan Armstrong 2012: Menurut (Basu Swastha, 2010:147), harga adalah jumlah uang yang dibutuhkan untuk mendapatkan suatu produk atau jasa (Kotler dan Armstrong 2012: (Dharmesta dan Irawan (2005:24). Harga adalah jumlah uang yang dibutuhkan untuk membeli sejumlah barang, jasa, atau kombinasi keduanya. Ketika datang ke pengambilan keputusan terkait harga, faktor pengendali kedua yang dapat dikendalikan oleh manajemen penjualan atau pemasaran adalah harga. Harga yang terlalu tinggi akan membuat pelanggan percaya bahwa produk kami berkualitas tinggi dan unggul mewah. Harga merupakan faktor yang memberikan dampak penting dalam penetapan harga. Selain itu, jumlah yang diperlukan untuk mendapatkan hak untuk menggunakan produk sudah termasuk dalam harga. Keputusan tentang apa yang harus dibeli dipengaruhi oleh harga.

Persepsi pelanggan terhadap harga secara signifikan dipengaruhi oleh kebijakan penetapan harga. Pelanggan mungkin memiliki keyakinan tentang hubungan antara harga dan kualitas. Dalam hal ini, ukuran harga menjadi fokus perbandingan konsumen karena hubungan yang ada antara kualitas produk dan harganya. Konsumen sering menggunakan harga produk sebagai indikator kualitasnya karena fakta bahwa mereka sering menetapkan harga yang lebih tinggi dari dasar unsur dapat menjamin suatu

kuantitas secara entitas dari berbagai hal yang menjamin seluruh bagian dan bentuk umum produk dengan kualitas yang berbeda-beda. Manfaat pencocokan harga: Jika keuntungan dan kualitas produk lebih baik atau setidaknya sebanding dengan harganya, pelanggan akan membeli produk tersebut.

a. Ada empat indikator yang mencirikan harga yaitu:

1) Keterjangkauan harga

Penetapan harga oleh produsen atau penjual yang sesuai dengan kemampuan beli konsumen dikenal sebagai keterjangkauan harga.

2) Daya Saing harga

Daya saing harga adalah harga yang ditawarkan oleh produsen atau penjual yang berbeda dan bersaing dengan harga yang ditawarkan oleh produsen lain untuk jenis produk yang sama. Konsumen dapat membandingkan harga dari berbagai alternatif produk yang tersedia untuk membantu mereka membuat keputusan tentang apa yang mereka beli.

3) Kesesuaian harga dengan kualitas

Produsen atau penjual menetapkan harga sesuai dengan kualitas produk yang dapat diterima pelanggan, sehingga pelanggan percaya bahwa harga tinggi menunjukkan kualitas yang baik. Ini dikenal sebagai kesesuaian harga dengan kualitas

4) Kesesuaian harga dengan manfaat produk

Kesesuaian harga dengan manfaat produk merupakan aspek penetapan harga yang dilakukan oleh produsen atau penjual yang sesuai dengan manfaat dari semua bagian dapat dari seluruh

referensi yang ada dan nyata pada setiap keuntungan membentuk semua bagian agar dapat dijadikan sebuah referensi yang dapat diperoleh konsumen dari produk yang dibeli.

b. Jenis-jenis harga

Secara khusus, jenis-jenis harga dapat dinyatakan sebagai berikut :

- 1) Harga Subjektif, adalah taksiran atau perkiraan terhadap suatu harga yang akan diperjualbelikan.
- 2) Harga objektif (harga pasar), adalah harga yang disetujui oleh pembeli dan penjual berdasarkan hasil tawar menawar barang dan jasa.
- 3) Harga pokok (biaya produksi), adalah nilai sejumlah uang yang dikeluarkan untuk menghasilkan suatu barang dan jasa dalam suatu proses produksi.
- 4) Harga jual, adalah harga pokok ditambah dengan laba yang diharapkan.

1. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Harga

Banyak faktor yang mempengaruhi pembuatan keputusan penentuan harga jual baik dari lingkungan internal maupun dari lingkungan eksternal perusahaan. Faktor-faktor tersebut antara lain adalah sebagai berikut:

1) Keadaan perekonomian

Keadaan perekonomian sangat mempengaruhi tingkat harga yang berlaku. Perubahan kondisi perekonomian dalam keadaan inflasi, yaitu turunnya daya beli uang maka akan menyebabkan harga jual barang atau jasa akan naik. Sebaliknya apabila perekonomian dalam keadaan deflasi, yaitu naiknya daya beli uang maka harga jual barang atau jasa akan menjadi lebih rendah.

2) Penawaran dan Permintaan

Penawaran adalah berbagai jumlah barang yang ditawarkan oleh penjual pada suatu harga tertentu yang menganggap hal-hal lain sama. Pertemuan antara kurva penawaran dan permintaan menghasilkan suatu keseimbangan yang menunjukkan besarnya harga (harga jual). Bentuk pasar yang dihadapi produsen dan konsumen juga sangat mempengaruhi keseimbangan harga pada kurva penawaran dan permintaan.

3) Tindakan atau Reaksi Pesaing

Tindakan atau reaksi pesaing juga dapat mempengaruhi tingkat harga yang ditetapkan oleh perusahaan. Perusahaan yang menghasilkan barang atau jasa yang sejenis akan berusaha menarik minat konsumen dengan cara menjual produk atau jasanya dengan tingkat harga yang lebih rendah apabila dibandingkan dengan harga yang ditetapkan oleh pesaingnya. (Gultom et al., 2019).

3. Produktivitas

a. Pengertian Produktivitas

Istilah "produktivitas" digunakan dalam proses produksi untuk menggambarkan perbandingan antara keluaran (output) dan input (masukan). Herjanto mengatakan bahwa produktivitas adalah ukuran yang menunjukkan seberapa baik sumber daya diatur dan digunakan untuk mencapai hasil yang optimal. Hubungan antara hasil nyata maupun fisik (barang atau jasa) dengan masuknya yang sebenarnya dikenal sebagai produktivitas. Sebagai ilustrasi, "produktivitas adalah ukuran efisiensi produktif." Suatu perbandingan antara input atau output input dan hasil

keluaran. Masukan biasanya dibatasi dengan tenaga kerja, sedangkan keluaran diukur dalam bentuk dan nilai. Produksi juga dapat didefinisikan sebagai tingkat efisiensi dalam pembuatan produk atau jasa: "Produktivitas mengutarakan cara pemanfaatan secara baik terhadap sumber-sumber dalam pembuatan barang-barang." Produksi dapat didefinisikan sebagai perbandingan antara total pengeluaran selama periode tertentu dibagi total masukan selama periode tersebut. Selain itu, produktivitas dapat didefinisikan sebagai perbandingan ukuran harga antara masukan dan hasil.

variasi antara jumlah masuk dan keluar yang diwakili dalam satuan umum.

Menurut Sinungan (2005:16) pengertian Produktivitas dapat dikelompokkan menjadi tiga, yaitu;

- 1) Perbandingan antara apa yang dihasilkan (output) dan semua peralatan produksi yang digunakan (input) adalah rumus tradisional untuk produktivitas total.
- 2) Produktivitas pada dasarnya adalah sikap mental yang selalu percaya bahwa kualitas kehidupan lebih baik hari ini daripada hari kemarin dan esok.
- 3) Produktivitas adalah kombinasi dari tiga komponen penting: investasi (termasuk penggunaan pengetahuan dan teknologi serta riset) manajemen, dan tenaga kerja.

Menghasilkan lebih banyak, atau lebih baik, jumlah usaha manusia yang sebanding dengan jumlah yang sama juga dikenal sebagai produktivitas. Produksi adalah tingkat efisiensi dalam produksi barang

atau jasa, atau perbandingan antara total keluaran dan masukan selama periode waktu tertentu dengan total keluaran dan masukan selama periode waktu tersebut.

Analisis produktivitas harus dilakukan dengan mempertimbangkan komponen yang mempengaruhi pertumbuhan kelapa sawit dalam.

b. Beberapa Indikator Produktivitas.

- 1) Tanah sebagai hasil produksi: Tanah merupakan faktor produksi seperti modal dan tenaga kerja. Ini ditunjukkan oleh tingginya balasa jasa, yang dikenal sebagai sewa bagi hasil, yang sesuai dengan permintaan dan ketersediaan tanah dalam masyarakat dan wilayah tertentu. Pemilik tanah mungkin memanfaatkan sebidang tanah sebagai alat untuk mendapatkan kredit atau membayar hutang mereka daripada secara langsung menggunakannya sebagai modal usaha untuk pertanian.

Tanah menerima bagian dari hasil produksi karena jasanya dalam produksi. Sewa tanah, atau sewa, adalah cara pembayaran untuk jasa produksi ini. Faktor produksi tanah tidak hanya diukur dari luas atau sempitnya; itu juga diukur dari berbagai aspek, seperti jenis tanah, kondisi pengairan, sarana prasarana, dan topografi (dataran tinggi, dataran rendah, atau pantai). Petani dipengaruhi oleh jenis tanah dalam memilih komoditas, teknologi, dan metode pengolahan tanah yang sesuai. Jenis tanah juga mempengaruhi pilihan tanaman, waktu, dan teknik bercocok tanam.

Modal adalah uang atau barang yang dimiliki petani selain tanah, seperti ternak kandangnya, cangkul, bajak, dan alat pertanian lainnya,

serta bibit, pupuk, hasil panen yang belum dijual, tanaman yang masih disawah, dan sebagainya.

- 2) Tenaga Kerja dalam Produksi: Tenaga kerja dalam usaha tani sebagian besar berasal dari keluarga petani, yaitu ayah, ibu, dan anak-anak petani; tenaga kerja ini merupakan kontribusi keluarga pada produksi pertanian secara keseluruhan dan tidak dapat dinilai secara moneter. Faktor tenaga kerja dari luar, juga dikenal sebagai petani buruh atau penggarap, juga memengaruhi produksi pertanian.
- 3) Hasil dalam Produksi Hasil panen utama yang dihasilkan di wilayah tersebut disebut sebagai hasil produksi. Hasil produksi harus sesuai dengan perawatan, dan luas lahan yang tengah digunakan dapat mempengaruhi hasil panen sehingga nilai penjualan dapat menghasilkan keuntungan yang baik bagi petani.. (Wulan Dari et al., n.d.)

c. Tinjauan Empiris

Penelitian empiris mengenai penelitian terdahulu dengan hal-hal yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan maka dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu

No.	Nama Peneliti dan tahun	Judul Penelitian	Variabel	Hasil Penelitian
1.	Asri (2022)	Studi perbandingan pendapatan usahatani kelapa sawit petani mandiri dengan petani plasma di Desa Campaloga, Kecamatan Tommo, Kabupaten Mamuju		Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data diperoleh perbandingan pendapatan usaha tani kelapa sawit petani mandiri dan petani plasma di desa campaloga kecamatan tommo kabupaten mamuju provinsi sulawesi barat yaitu pendapatan untuk petani plasma sebesar rp 64.536.000 dengan rata-rata pendapatan yang diperoleh sebesar rp 4.302.000/panen/2 hektar. Sedang untuk petani mandiri, total pendapatan yang diperoleh lebih besar daripada petani plasma yakni sebesar rp 69.420.000 dengan nilai rata-rata pendapatan sebesar rp 4.628.000/panen/2 hektar
2.	Fikri (2022)	Analisis pendapatan usahatani kelapa sawit di Kecamatan Mersam Kabupaten Batang Hari	Penurunan Harga sawit (X1), Pendapatan Petani (Y)	Usahatani kelapa sawit di kecamatan mersam belum sesuai dengan standar karena Dari segi penggunaan input khususnya pupuk belum sesuai dengan anjuran yang dilakukan, dan dari segi produksi masih rendah disebabkan oleh rata-rata umur Tanaman kelapa sawit didaerah penelitian berumur tua. Besarnya pendapatan yang diterima petani kelapa sawit di daerah penelitian rata-rata Adalah adalah rp. 44.179.550/petani/tahu

				n. Dengan total biaya produksi rata-rata rp 45.946.164/petani/tahun dan total penerimaan rata-rata rp 90.125.714/petani/tahun. Sedangkan pendapatan rata-rata perhektar adalah sebesar rp 12.820.117/ha/tahun Dengan total biaya produksi sebesar rp 13.332.434/ha/tahun dengan penerimaan sebesar rp 26.152.551/ha/tahun.
3.	Nur islamiyah 2017	Pengaruh Penetapan Harga Sawit Terhadap Pendapatan Petani Desa Pantaicermin Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar Tahun 2012-2016 Ditinjau Menurut Ekonomi Syariah	Harga (X1), Pendapatan Petani (Y).	Bahwa penetapan harga sawit berpengaruh positif terhadap pendapatan petani.
4.	Mukmin poohan 2016	dampak penurunan harga sawit terhadap pendapatan petani sawit di pantai timur sumatera utara.	Variabel X yaitu harga dan variabel Y Pendapatan	Berdasarkan uji parsial (T) disimpulkan bahwa thitung adalah 378,235 dengan nilai probabilitas 0.999, oleh karna itu probabilitas 0,999 < 0.05, maka Ho ditolak dan Ha diterima yang berarti kondisi sosial ekonomi petani sawit dipantai timur sumatera utara sebelum penurunan harga dan setelah penurunan harga sawit tidak sama atau berbeda nyata. Dalam output juga ditampilkan perbedaan mean sebesar 6,430 yaitu selisih rata-rata kondisi sosial

				ekonomi petani sebelum dan sesudah penurunan harga sawit dipantai timur sumatera.
5.	Ursyam tahun 2017	pengaruh sistem penetapan harga sawit terhadap pendapatan petani Desa Pantai Cermin Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar Tahun 2012-2016 ditinjau menurut Ekonomi Syariah.	Variabel X yaitu harga dan variabel Y pendapatan petani	Berdasarkan uji parsial (T) disimpulkan bahwa uji t pada signifikansi 5% dengan df 74 nilai thitung > ttabel yaitu 4,138 > 1,992 dan nilai signifikansi < 5% yaitu 0,000 < 0,05 dan pada signifikansi 1 % denan df 74 nilai thitung > ttabel yaitu 4,138 > 2,644 dan nilai signifikansi < 1 % yaitu 0,000 < 0,01 yang berarti H_0 diterima. Maka disimpulkan harga sawit berpengaruh signifikan terhadap pendapatan petani Desa Pantai Cermin Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar
6.	Lia Lestari Tahun 2021	Pengaruh Biaya Operasional dan Harga Jual Gabah terhadap Tingkat Pendapatan Petani di Desa Laba Kecamatan Masamba.	Biaya Operasional (X1), Harga Jual (X2) dan Pendapatan Petani (Y)	Biaya operasional (X1), mempunyai nilai thitung > ttabel (-11,682 > 1,655) dan taraf signifikan < 0,05 (0,00 > 0,05). Maka dapat disimpulkan H_0 ditolak H_a 1 diterimayang artinya variabel biaya operasional (X1) secara signifikan berpengaruh negatif terhadap pendapatan petani (Y). Variabel harga jual (X2), mempunyai nilai thitung > ttabel (2,385 > 1,655) dan taraf signifikan < 0,05 (0,018 > 0,05). Maka

				dapat disimpulkan Ho1 ditolak Ha1 diterima yang artinya Variabel harga jual (X2) berpengaruh secara signifikan terhadap pendapatan petani (Y)
7.	Mukmin Pohan 2017	Dampak penurunan harga sawit terhadap pendapatan petani sawit di Pantai timur sumatera utara.	Dampak Harga Sawit (X) dan Pendapatan petani Sawit (Y)	Hasil penelitian menunjukkan bahwa dampak turunya harga buah sawit sangat mempengaruhi terhadap pendapatan petani sawit.
8.	Liskawani BR.L.Gaol(2018)	Analisis penurunan harga sawit terhadap pendapatan petani sawit di Timur Sumatera Utara	Dampak Harga Buah Sawit (X) dan Pendapatan Petani Kelapa Sawit (Y)	Hasil penelitian menunjukkan bahwa dampak turunya harga buah sawit sangat mempengaruhi terhadap pendapatan petani sawit, dimana penurunan harga sawit mempengaruhi pendapatan petani kelapa sawit di Pantai timur Sumatra utara.
9.	Suwaji dan hermanto (2019)	Dampak penurunan harga kelapa sawit terhadap pendapatan petani di desa titian resak kecamatan sebrida kabupaten indragen hulu		Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode penelitian deskriptif, yaitu dengan memberikan paparan atau penjelasan terhadap teori yang berhubungan dengan judul penelitian dengan dengan metode pendekatan kuantitatif.
10	Saputri dan Syafrizal (2018)	Kesiapan Petani Kelapa Sawit dalam Menghadapi Peremajaan Kebun (Replanting) di Kampung Delima Jaya	Kesiapan Petani Kelapa Sawit dalam Peremajaan pohon sawit	Kesiapan dari petani kelapa sawit yaitu sudah memiliki kebun lain sebagai pengganti kebun kelapa sawit yang akan diremajakan

		Kecamatan Kerinci Kanan Kabupaten Siak.	(X) dan Pendapatan Petani Kelapa Sawit (Y)	sehingga petani tetap berpendapatan untuk memenuhi kebutuhan hidup selama masa repanting.
--	--	---	--	---

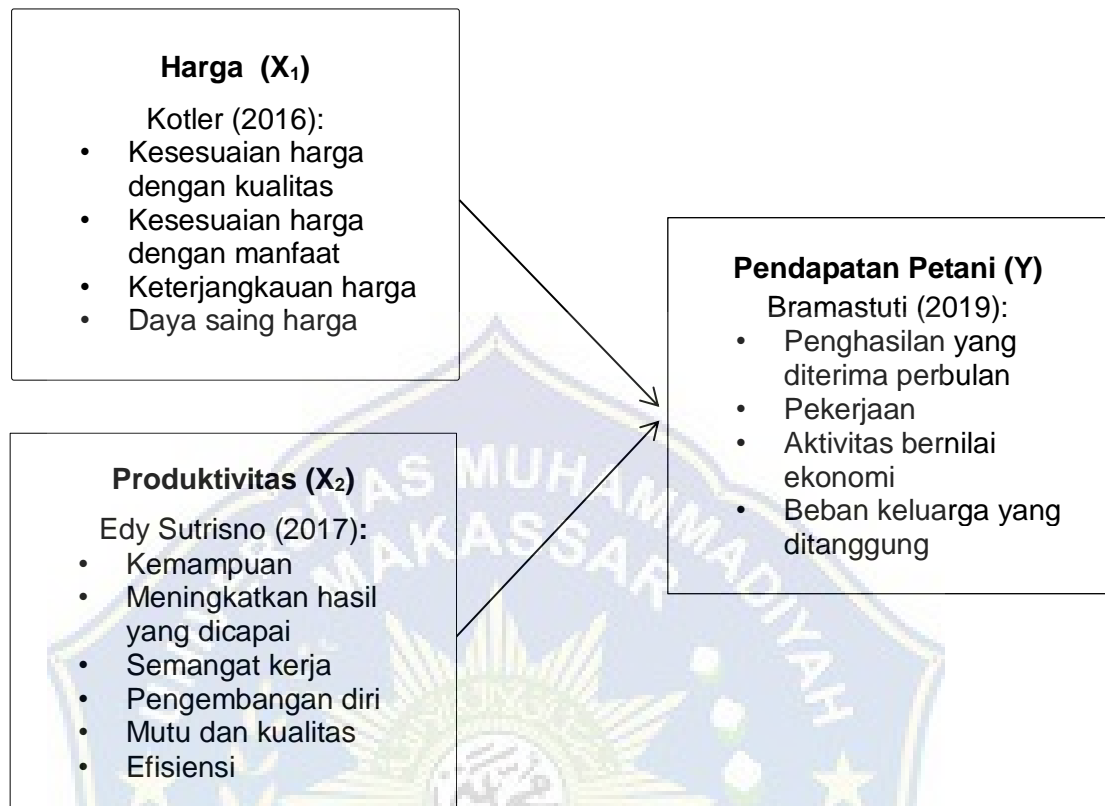
C. Kerangka Konsep

Karena dasar teori dan bukti empiris sebelumnya untuk setiap hubungan antar variabel adalah harga kelapa sawit, semakin tinggi nilai jual yang dimiliki akan mempengaruhi hasil pendapatan petani, yang berarti harga kelapa sawit merupakan faktor terpenting dalam kesejahteraan petani kelapa sawit. Ini karena setiap keuntungan yang diharapkan sesuai dengan harga kelapa sawit. Ini didasarkan pada penelitian yang dilakukan oleh (Indri Andini et al., 2024) dan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Surya et al., 2021) dengan judul Pengaruh Harga dan produktivitas terhadap Kesejahteraan Petani Sawit di Kecamatan Tommo Kabupaten Mamuju, yaitu menyatakan bahwa harga kelapa sawit berdampak positif terhadap tingkat kesejahteraan petani sawit. Produktivitas merupakan salah satu faktor yang paling penting dalam mempengaruhi kesejahteraan petani karena pendapatan petani meningkat seiring dengan peningkatan produktivitas, yang membuat kesejahteraan petani lebih mudah dicapai. Selain itu, kualitas dan jumlah panen kelapa sawit meningkat seiring dengan peningkatan produktivitas.

(Indri Andini et al., 2024) dengan judul Pengaruh Harga, dan Produktivitas, Terhadap Kesejahteraan Petani Kelapa Sawit di Kecamatan Tommo Kabupaten Mamuju.

Berdasarkan kerangka pikir diatas dapat digambarkan dalam skema Sebagai berikut :

Gambar 2.1 Bagan Kerangka Konsep

**Keterangan :**

—→ : Pengaruh masing-masing variabel

- - → : Pengaruh variabel secara simultan

D. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara dari permasalahan yang akan di teliti. Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan maka diajukan suatu hipotesis:

- Harga berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pendapatan petani Kelapa Sawit pada Kecamatan Tommo Kabupaten Mamuju.
- Produktivitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pendapatan petani Kelapa Sawit pada Kecamatan Tommo Kabupaten Mamuju

- c. Harga dan Produktivitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pendapatan petani Kelapa Sawit pada Kecamatan Tommo Kabupaten Mamuju.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif, yang berbasis pada filsafat positivisme. Penelitian ini akan menyelidiki populasi atau sample tertentu, dan data akan dikumpulkan menggunakan instrumen penelitian dan dianalisis secara kuantitatif atau deskriptif untuk menguji hipotesis yang telah diterapkan. (sugiyono, 2017:8).

Penelitian ini menggunakan pendekatan asosiatif kasual. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan antara faktor-faktor yang menjadi variabel independen (variabel yang mempengaruhi), yaitu harga kelapa sawit (X1), produktivitas (X2), dan variabel dependen (variabel yang dipengaruhi), yaitu usaha tani kelapa sawit di Kecamatan Tommo Kabupaten Mamuju (Y).

B. Lokasi Dan Waktu Penelitian

a. Lokasi Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan di Kabupaten Mamuju tepatnya di Kecamatan Tommo. Pemilihan tempat penelitian berdasarkan judul penelitian yaitu "Pengaruh Harga dan Produktivitas Terhadap Pendapatan Petani Kelapa Sawit di Kecamatan Tommo Kabupaten Mamuju". Oleh sebab itu, peneliti mengkhususkan lokasi penelitian dilakukan di Kecamatan Tommo sebagai fokus penelitian dengan pertimbangan bahwa di Lokasi tersebut sebagian besar masyarakatnya menjalankan usaha tani kelapa sawit sebagai salah satu komoditas sektor pertanian yang berkembang.

b. Waktu Penelitian

Waktu yang di butuhkan peneliti dalam penelitian ini adalah selama kurang lebih dua bulan yaitu dari bulan Maret sampai April 2024, guna agar mendapatkan informasi yang akurat berupa fakta real yang terbukti kebenarannya.

C. Populasi dan sampel

Adapun populasi dan sampel dalam penelitian ini adalah :

a. Populasi

Menurut sugiyono (2016:80) Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subyek yang memiliki kualitas dan atribut tertentu yang dipilih oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian membuat kesimpulan. Penelitian ini melibatkan 50 petani kelapa sawit di Kecamatan Tommo Kabupaten Mamuju.

b. Sampel

Soetriono dan Hanafie (2007:175) Mereka yang dianggap mewakili populasi dianggap sebagai sampel. Peneliti menggunakan semua populasi sebagai sampel untuk menggambarkan variabel yang diteliti. 50 petani kelapa sawit diambil sebagai sampel dalam penelitian ini menggunakan metode sampel jenuh. Metode pengambilan sampel ini digunakan berdasarkan dari jumlah petani kelapa sawit di Kecamatan Tommo Kabupaten Mamuju yang merupakan orang yang menjalankan usaha kelapa sawit di desa tersebut, hal ini sesuai dengan pendapat Sugiyono (2016), berdasarkan dari jumlah populasi yang diambil yaitu terdapat 50 orang petani kelapa sawit di Kecamatan Tommo Kabupaten Mamuju, sampel diambil secara keseluruhan berdasarkan kriteria berikut:

- a. Responden Merupakan masyarakat yang menjalankan usaha tani Kelapa Sawit di Kecamatan Tommo Kabupaten Mamuju.
- b. Responden telah menjalankan usaha tani Kelapa Sawit selama lebih dari 3 Tahun.
- c. Rata-rata pendapatan responden berkisar diatas Rp.5.000.000/bulan.

D. Teknik Pengumpulan Data

Karena tujuan utama penelitian adalah mendapatkan data, teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian. Teknik pengumpulan data harus dilakukan dengan tujuan untuk mendapatkan data penelitian yang sah. Untuk mendapatkan data dan informasi untuk penelitian ini, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data berikut.:

1. Kuesioner

Memuat pertanyaan terbuka dan tertutup ini digunakan untuk mendapatkan informasi dari responden mengenai Faktor-faktor yang mempengaruhi peningkatan pendapatan usaha tani Kelapa Sawit di Kecamatan Tommo Kabupaten Mamuju.

2. Dokumentasi

Penelitian ini dilakukan melalui pengumpulan laporan dan dokumen lainnya yang terkait dengan subjek penelitian. Selain itu, penelitian ini akan digunakan sebagai landasan teoritis untuk penulisan.

E. Definisi Operasional Penelitian dan Pengukuran

- a. Definisi Operasional Variabel

Adapun definisi operasional variabel dalam penelitian ini, adalah :

- b. Variabel terikat (*dependent variable*)

Pendapatan Petani Kelapa Sawit (Y) adalah variabel dependen dalam penelitian ini, yang juga dikenal sebagai variabel terikat atau variabel yang nilainya dipengaruhi oleh variabel bebas. Unsur pendapatan petani adalah kemampuan daya beli pendapatan petani untuk memenuhi kebutuhan pengeluaran rumah tangga mereka dan peningkatan daya beli pendapatan untuk memenuhi pengeluaran tersebut. Kekuatan daya beli komoditas hasil pertanian yang dihasilkan dan dijual petani dibandingkan dengan barang dan jasa yang di beli dan dikonsumsi petani.

c. Variabel bebas (independent variable)

Dalam penelitian ini, variabel independen, juga dikenal sebagai variabel bebas atau variabel terikat, adalah variabel yang menyebabkan atau mempengaruhi variabel dependen. Variabel independen adalah:

- a. Harga Kelapa Sawit (X1): Persepsi konsumen terhadap harga merupakan faktor utama dalam penetapan harga kelapa sawit. Dalam hal ini, hubungan yang ada antara kualitas produk dan harganya difokuskan pada ukuran harga, karena pelanggan mungkin memiliki asumsi tentang hubungan antara biaya dan kualitas. Karena konsumen sering menetapkan harga yang lebih tinggi dari dasar unsur dapat menjamin kuantitas secara entitas dari berbagai hal yang menjamin seluruh bagian dan bentuk umum untuk produk dengan kualitas yang berbeda-beda, konsumen sering menggunakan harga produk sebagai indikator kualitasnya..
- b. Produktivitas (X2): Istilah ini digunakan dalam proses produksi untuk menggambarkan perbandingan antara keluaran, atau output, dan input, atau input. Herjanto mengatakan bahwa produktivitas adalah

ukuran yang menunjukkan seberapa baik sumber daya diatur dan digunakan untuk mencapai hasil yang optimal. Hubungan antara hasil nyata maupun fisik (barang atau jasa) dengan masuknya yang sebenarnya disebut produktivitas. Sebagai ilustrasi, "produktivitas adalah ukuran efisiensi produktif."

B. Skala Pengukuran Variabel

Skala yang digunakan dalam pengukuran variabel ini adalah skala Likert. Skala likert adalah yang digunakan untuk mengukur persepsi, sikap atau pendapat seseorang atau kelompok mengenai sebuah peristiwa atau fenomena sosial, berdasarkan definisi operasional yang telah ditetapkan oleh peneliti. Skala ini merupakan skala psikometrik yang biasa diaplikasikan dalam angket dan paling sering digunakan untuk riset yang berupa survey, termasuk dalam penelitian deskriptif.

Keterangan skala :

- 1 = Sangat Tidak Setuju (STS)
- 2 = Tidak Setuju (TS)
- 3 = Kurang Setuju (KS)
- 4 = Setuju (S)
- 5 = Sangat Setuju (SS)

F. Teknik Analisis Data

Adapun metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan tahap-tahap sebagai berikut:

a. Metode Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif adalah suatu metode analisis yang dilakukan dengan mengumpulkan data-data yang diperlukan, kemudian data-data

tersebut diklasifikasikan, dianalisis dan diinterpretasikan secara objektif sehingga diperoleh gambaran yang jelas mengenai topik ataupun masalah yang diteliti.

b. Uji Kualitas Data

Penelitian ini menggunakan data primer, data dikumpulkan dengan teknik kuesioner, yaitu dengan memberikan pernyataan tertulis kepada responden. Selanjutnya responden memberikan tanggapan atas pernyataan yang diberikan. Mengingat pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan kuesioner, kesungguhan responden dalam menjawab pertanyaan-pertanyaan merupakan hal yang sangat penting dalam penelitian. Kuesioner yang diberikan dirancang dengan menggunakan *sevent point-Skala likert*, keabsahan atau kesahihan suatu hasil penelitian sosial sangat ditentukan oleh alat ukur yang digunakan. Untuk mengatasi hal tersebut diperlukan dua macam pengujian yaitu *test of validity* (uji validitas atau kesahihan) dan *test of reliability* (uji kehandalan).

a. Uji Validitas

Menurut Sugiyono (2016:121) "Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid", yang berarti bahwa instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Analisis item digunakan untuk menguji validitas tiap butir; ini berarti mengkorelasikan skor masing-masing butir dengan skor total, yang merupakan jumlah dari skor total tiap butir. Untuk menguji tingkat validitas data, program menggunakan korelasi *Bivariate Pearson*.

b. Uji Reliabilitas

Menurut Sugiyono (2016: 131), "Instrumen yang *reliable* adalah instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur obyek yang sama akan menghasilkan data yang sama. Pengujian reliabilitas instrumen dilakukan dengan program SPSS dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach*.

c. Uji Asumsi Klasik

Tujuan dari pengujian asumsi klasik adalah untuk mendapatkan hasil yang lebih akurat pada analisis regresi berganda. Beberapa asumsi regresi klasik harus dipenuhi sebelum menggunakan analisis regresi linear berganda sebagai alat untuk memeriksa pengaruh masing-masing variabel yang diteliti. Uji normalitas, multikolinieritas, heteroskedastisitas, dan autokorelasi adalah beberapa uji asumsi klasik yang harus dilakukan agar hasil regresi tersebut tidak bias.

a. Uji Normalitas

Mengevaluasi data normal variabel terikat dan variabel bebas dalam model regresi (Ghozali, 2011). Uji statistik tidak valid untuk sampel kecil jika data tidak memiliki distribusi normal. Uji normalitas menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov dan program statistik. Menurut dasar pengambilan keputusan, data dianggap berdistribusi normal jika probabilitas lebih besar dari 5% dari nilai alpha yang ditentukan, dan sebaliknya jika probabilitas kurang dari 5%, maka data tidak berdistribusi normal.

b. Uji Multikolinieritas

Ghozali (2018:107) menyatakan bahwa uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar satu atau semua variabel bebas (independen). Multikolinieritas merupakan hubungan linear antara variabel dependen di dalam regresi berganda. Multikolinieritas bertujuan untuk menguji ada tidaknya korelasi antara variabel independent (bebas) dan variabel dependent (terikat) dalam suatu model regresi. Multikolinieritas akan menyebabkan estimator OLS mempunyai varian yang besar dengan demikian standar error juga besar. Jika terdapat korelasi yang tinggi variabel independen tersebut, maka hubungan antara variabel independen dan variabel dependen menjadi terganggu. Ada tidaknya multikolinieritas dalam model regresi dilihat dari Variance Inflation Factor (VIF) dan nilai Tolerance. Jika nilai Tolerance $\geq 0,10$ dan nilai VIF ≤ 10 maka tidak terjadi multikolinieritas.

c. Uji Autokorelasi

Menurut Ghozali (2018:111) Uji autokorelasi bertujuan untuk menentukan apakah ada hubungan antara kesalahan pengganggu pada periode t dan kesalahan pada periode $t-1$ dalam model regresi linier. Autokorelasi adalah masalah yang muncul ketika ada korelasi. Autokorelasi adalah hasil dari observasi yang berurutan yang berkorelasi satu sama lain. Masalah ini muncul jika waktu berkorelasi satu sama lain. Masalah autokorelasi jarang terjadi pada data crossection (silang waktu), tetapi korelasi sepanjang waktu berkaitan satu sama lain dikenal sebagai data time series. Suatu pengujian dikatakan baik ketika tidak memiliki elemen autokorelasi. Ghozali (2018:120) menjelaskan bahwa runs test dapat digunakan sebagai

bagian dari statistik non-parametrik untuk mengetahui apakah ada korelasi yang tinggi antar residual. Pengujian ini digunakan dengan tingkat signifikansi 0.05. Runst Test digunakan untuk menentukan apakah data residual terjadi secara acak atau tidak (sistematis). Ini dianggap berlaku jika tidak ada hubungan korelasi antar residual. Apabila nilai signifikansi kurang dari signifikansi 0.05 yang berarti hipotesis nol ditolak, sehingga dapat disimpulkan bahwa residual tidak random atau terjadi autokorelasi antar nilai residual.

Runs Test dilakukan dengan membuat hipotesis dasar, yaitu:

: residual (res_1) random (acak)

: residual (res_1) tidak random

Dengan hipotesis dasar di atas, maka dasar pengambilan keputusan uji statistik dengan *Runs Test* adalah (Ghozali, 2018;120):

- a. Jika nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* lebih kecil < dari 0,05 maka terdapat gejala autokorelasi.
- b. Jika nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* lebih besar > dari 0,05 maka tidak terdapat gejala autokorelasi.
- d. Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas dilakukan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variasi dari satu pengamatan ke pengamatan lainnya. Model regresi yang baik adalah yang tidak terjadi heterokedastisitas. Uji heterokedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variasi dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain (Ghozali, 2016:134). Jika variasi dari residual satu pengamatan ke

pengamatan yang lain tetap, maka disebut homoskedastisitas atau tidak terjadi heterokedastisitas. Salah satu cara untuk memprediksi heterokedastisitas dapat dilihat dari pola gambar *Scatterplot*.

d. Metode Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif adalah suatu teknik analisis yang dilakukan dengan mengumpulkan data yang diperlukan, kemudian mengklasifikasikan, menganalisis, dan menginterpretasikan data secara objektif untuk mendapatkan pemahaman yang jelas tentang subjek atau masalah yang diteliti..

e. Metode Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda adalah analisis tentang hubungan antara satu variabel dependen dengan dua atau lebih variabel independen. Untuk mengetahui pengaruh variabel dependen terhadap variabel independen digunakan model regresi linear berganda dengan persamaan sebagai berikut:

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Keterangan:

Y = Pendapatan Petani Kelapa Sawit

β_0 = Konstanta

β_1 = Koefisien regresi

β_2 = Koefisien regresi

X_1 = Harga

X_2 = Produktivitas

ϵ = Error

f. Pengujian Hipotesis

a. Koefisien Determinasi (R²)

Koefisien determinasi (R²) berguna untuk mengukur seberapa besar peran variabel independen secara bersamaan berdampak pada variabel dependen. Nilai R² yang rendah menunjukkan bahwa variabel independen tidak dapat memberikan banyak informasi yang diperlukan untuk memprediksi variasi variabel dependen, sementara nilai R² yang tinggi menunjukkan bahwa variabel independen dapat memberikan banyak penjelasan tentang variabel dependen.

b. Uji Simultan (Uji – F)

Uji F, juga disebut sebagai uji serentak atau uji Anova, digunakan untuk mengetahui bagaimana pengaruh semua variabel bebas terhadap variabel terikat dan untuk menentukan apakah model regresi saat ini signifikan atau tidak. Widarjono (2009).

Hipotesis yang digunakan dalam uji F adalah sebagai berikut:

1) H₀ : $\beta_i = 0$ dengan asumsi menyatakan bahwa,

H₀ : Tidak terdapat pengaruh antara semua variabel independen secara bersama terhadap variabel dependen.

2) H_a : $\beta_i \neq 0$ dengan asumsi menyatakan bahwa,

H_a : Terdapat pengaruh secara bersama-sama semua variabel independen terhadap variabel dependen.

c. Uji Parsial (Uji-t)

Pada dasarnya, uji statistik t menunjukkan seberapa besar pengaruh satu variabel penjelas atau independen terhadap penjelasan masing-masing variabel dependen. Hipotesis 1 dan 2 dijawab dengan uji t ini:

1. Membandingkan nilai statistik t dengan titik kritis yang ditemukan dalam tabel. Apabila nilai statistik t hasil perhitungan lebih besar daripada nilai t dalam tabel, kita menerima hipotesis alternatif yang menunjukkan bahwa variabel dependen dipengaruhi secara eksklusif variabel independent sama sekali.
2. Jika nilai signifikansi α kurang dari 0,05, hipotesis ditolak, yang berarti bahwa variabel independen secara parsial mempengaruhi variabel dependen. Sebaliknya, jika nilai signifikansi α lebih besar dari 0,05, hipotesis diterima, yang berarti bahwa variabel independen tidak mempengaruhi variabel dependen sama sekali.



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

1. Gambaran Umum Kabupaten Mamuju

Kabupaten Mamuju adalah sebuah Kabupaten dan juga merupakan ibu kota dari Provinsi Sulawesi Barat, Indonesia. suku asli wilayah ini adalah suku mandar yang tersebar di pesisir Sulawesi Barat. wilayah pedalaman Kabupaten Mamuju dihuni oleh suku kalumpang yang wilayahnya terdapat salah satu situs neolitik tertua di Indonesia, dan merupakan peninggalan orang austronesia yang disebut sebagai nenek moyang bangsa Indonesia. Akhir tahun 2020, jumlah penduduk Mamuju sebanyak 278.764 jiwa, dan pada pertengahan tahun 2023 berjumlah 283.282 jiwa.

Gambar 4.1 Peta Kabupaten Mamuju



Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Mamuju

Kabupaten Mamuju juga memiliki wilayah kepulauan yaitu Kepulauan Balabalakang yang secara geografis lebih dekat dengan Pulau Kalimantan sehingga pernah diklaim oleh Kalimantan Timur. Mamuju menjadi satu dari tujuh ibu kota provinsi di Indonesia yang belum bersatus kota otonom, selain Manokwari di Papua Barat, Sofifi di Maluku Utara, Merauke di Papua Selatan, Nabire di Papua Tengah, Tanjung Selor di Kalimantan Utara, dan Wamena di Papua Pegunungan. Secara geografi Kota Mamuju berada ditepi barat Pulau Sulawesi. Di utara terdapat Teluk Mamuju dan di selatan ada Teluk Lebani. Secara astronomis, wilayah Mamuju berada di antara $2^{\circ}8'24''$ LS – $2^{\circ}57'46''$ LS dan $118^{\circ}45'26''$ BT – $119^{\circ}47'48''$ BT.

Topografi wilayah Kota Mamuju berupa pesisir hingga pegunungan. Ketinggian wilayah Kota Mamuju antara 0 sampai >1500 meter di atas permukaan air laut (Mdpl) dengan titik tertinggi berada di Gunung Adang Batambalo. Sungai-sungai besar yang ada di Kota Mamuju di antaranya Sungai Mamuju, Sungai Karema, Sungai Simboro, Sungai Anung, Sungai Taparia, Sungai Anusu, Sungai Tampala dan Sungai Malunda. Secara geologi, wilayah Kota Mamuju tersusun oleh batuan Formasi Gunung Api Adang berupa tuf lapili, breksi bersisipan lava, batupasir dan batu lempung. Sedangkan wilayah lembah yang dialiri Sungai Taparia serta Sungai Karema tersusun atas Formasi Mamuju berupa Napal, kalkerenit dan batugamping koral bersisipan tuf dan batupasir.

Kota Mamuju yang beriklim tropis dengan dua musim dalam satu tahunnya yaitu musim kemarau dan penghujan, dengan suhu udara pada

siang hari berkisar antara 24 - 34 derajat Celcius. Wilayah Mamuju berdasarkan klasifikasi iklim Koppen memiliki iklim hutan hujan tropis (Af). Curah hujan di wilayah Mamuju cenderung tinggi sepanjang tahun dengan curah hujan tahunan berkisar antara 2.000–3.000 mm per tahun. Jumlah hari hujan di wilayah ini berkisar antara 120–180 hari hujan per tahun. Suhu udara di wilayah Mamuju berkisar pada 22°–33 °C. Tingkat kelembapan relatif di Mamuju adalah ±82%.

B. Karakteristik Responden

Karakteristik responden berguna untuk menguraikan deskripsi dalam menggambarkan identitas responden menurut sampel penelitian yang telah disiapkan dalam membrikan jawaban dengan data yang cukup akurat sebagai bahan acuan dalam penelitian ini. Sampel penelitian ini yang kemudian dikelompokkan menurut jenis kelamin.

a. Jumlah Responden Penelitian

populasi dalam penelitian ini adalah masyarakat yang menjadi Petani Kelapa Sawit di Kecamatan Tommo Kabupaten Mamuju. Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan menyebarkan kuesioner secara langsung kepada para petani kelapa sawit atau responden. Proses pendistribusian data dilakukan selama satu bulan.

Tabel 4.1 Rincian Perolehan Kuesioner

No	Keterangan	Jumlah
1	Jumlah kuesioner yang diperoleh	50 buah kuesioner
2	Jumlah kuesioner yang dapat diolah	50 buah kuesioner

Sumber: Output SPSS diolah, 2024

Kuesioner yang diperoleh dalam penelitian ini sebanyak 50 kuesioner dan kuesioner yang dapat diolah pada proses selanjutnya ialah sebanyak 50 kuesioner, sesuai dengan jumlah responden yang diperlukan dalam penelitian.

b. Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.2 Responden Menurut Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah Responden	Persentase
Laki-laki	42 Orang	86,3%
Perempuan	8 Orang	13,7%
Total	50	100%

Sumber: Output SPSS diolah, 2024

Berdasarkan tabel 4.2, diketahui bahwa mayoritas responden dalam penelitian ini adalah laki-laki yang berjumlah 42 orang dan perempuan sebesar 8 orang dengan persentase sebesar 100%.

C. Hasil Analisis Data

1. Analisis Deskriptif

Analisis deskripsi variabel penelitian yang disajikan dari hasil penelitian ini adalah untuk memberikan gambaran secara umum mengenai penyebaran data yang diperoleh dan menjelaskan tahapan analisis yang dilakukan. Data yang disajikan berupa data mentah yang diolah menggunakan teknik statistik deskripsi. Adapun yang disajikan dalam deskripsi variabel dari pernyataan responden ini adalah berupa distribusi frekuensi yang disajikan per indikator beserta presentase frekuensi dan perolehan skor.

Berdasarkan judul dan perumusan masalah penelitian, yaitu ada variabel Harga (X1), Produktivitas (X2) dan Pendapatan petani kelapa sawit (Y). sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah 50 orang petani kelapa sawit dengan membagi kuesioner dan menanyakan bagaimana tanggapan dari responden terhadap Pendapatan Petani Kelapa Sawit di Kecamatan Tommo Kabupaten Mamuju.

a. Deskripsi variabel Harga Kelapa Sawit (X1)

Berdasarkan hasil jawaban kuesioner yang telah diterima dari responden sebagai suatu jawaban dalam menjelaskan pernyataan dan tanggapan dari para masyarakat yang menjadi petani kelapa sawit, maka hasil yang diperoleh untuk variabel Harga Kelapa Sawit sebagai berikut:

Tabel 4.3 Tanggapan Responden Mengenai Harga Kelapa Sawit

Pernyataan	Dimensi	Keterangan				
		STS	TS	KS	S	SS
X1.1	Frequency	-	-	-	3	66
	Percent (%)				4,3%	95,7%
X1.2	Frequency	1	-	3	6	59
	Percent (%)	1,4%		4,3%	8,6%	8,7%
X1.3	Frequency	1	-	3	8	58
	Percent (%)	1,4		4,3%	11,4%	82,9%
X1.4	Frequency	-	3	-	7	60
	Percent (%)		4,3%		10,0%	85,7%
X1.5	Frequency	-	-	1	3	66
	Percent (%)			1,4%	4,3%	94,3%
X1.6	Frequency	-	--	-	-	70
	Percent (%)					100,0%
		Σ				
		Harga Kelapa Sawit (X1)				

Sumber: Output SPSS diolah, tahun 2024

Berdasarkan pada tabel 4.3 diatas, variabel Harga Kelapa Sawit (X1) berikut tanggapan responden terhadap setiap pernyataan adalah sebagai berikut:

- a) Harga memiliki peran yang paling utama dalam meningkatkan pendapatan petani kelapa sawit. Hasil yang ditunjukkan persentase memilih Setuju 4,3% dan Sangat Setuju 95,7%.
- b) Nilai jual kelapa sawit yang tinggi dapat meningkatkan kesejahteraan petani kelapa sawit. Hasil yang ditunjukkan persentase memilih Sangat Tidak Setuju 1,4%, Kurang Setuju 4,3%, Setuju 8,6% dan Sangat Setuju 84,3%.
- c) Harga kelapa sawit yang tetap dan stabil dapat mensejahterakan petani. Hasil yang ditunjukkan persentase memilih Sangat Tidak Setuju 1,4%, Kurang Setuju 4,3%, Setuju 11,4% dan Sangat Setuju 82,9%.
- d) Kualitas kelapa sawit yang baik dapat mempengaruhi Harga. Hasil yang ditunjukkan persentase memilih Tidak Setuju 4,3%, Setuju 10,0% dan Sangat Setuju 85,7%.
- e) Nilai jual kelapa sawit mampu meningkatkan kualitas tanaman kelapa sawit. Hasil yang ditunjukkan persentase memilih Kurang Setuju 1,4% Setuju 4,3% dan Sangat Setuju 94,3%.
- f) Harga keuntungan yang digunakan dengan baik dapat meningkatkan kesejahteraan petani kelapa sawit. Hasil yang ditunjukkan persentase memilih Sangat Setuju 100,0%.

b. Deskripsi Variabel Produktivitas (X2)

Berdasarkan hasil jawaban kuesioner yang telah diterima dari responden sebagai suatu jawaban dalam menjelaskan pernyataan dan tanggapan, maka hasil yang diperoleh untuk variabel Produktivitas sebagai berikut:

Tabel 4.4 Tanggapan Responden Mengenai Produktivitas

Pernyataan	Dimensi	Keterangan				
		STS	TS	KS	S	SS
X2.1	Frequency	-	-	-	-	70
	Percent (%)					100,0%
X2.2	Frequency	-	-	-	2	68
	Percent (%)				2,9%	97,1%
X2.3	Frequency	1	2	-	8	58
	Percent (%)	1,4%	2,9%		11,4%	82,9%
X2.4	Frequency	1	1	3	16	49
	Percent (%)	1,4%	1,4%	4,3%	22,9%	70,0%
X2.5	Frequency	-	-	-	3	67
	Percent (%)				4,3%	95,7%
X2.6	Frequency	-	-	-	1	69
	Percent (%)				1,4%	98,6%
		Σ				
		Produktivitas (X2)				

Sumber: Output SPSS diolah, tahun 2024

Berdasarkan pada tabel 4.4 diatas, variabel Produktivitas (X2) berikut tanggapan responden terhadap setiap pernyataan adalah sebagai berikut:

- a) Faktor Produktivitas dapat mempengaruhi pendapatan petani Kelapa Sawit. Hasil yang ditunjukkan persentase memilih Sangat Setuju 100,0%.
- b) Jumlah panen dan produktivitas kelapa sawit dapat meningkatkan pendapatan petani kelapa sawit. Hasil yang ditunjukkan persentase memilih Setuju 2,9% dan Sangat Setuju 97,1%.
- c) Kualitas Produksi kelapa sawit dapat mempengaruhi harga kelapa sawit. Hasil yang ditunjukkan persentase memilih Sangat Tidak Setuju 1,4%, Tidak Setuju 2,9%, Setuju 11,4% dan Sangat Setuju 98,6%.
- d) Waktu Produksi kelapa sawit dapat mempengaruhi pendapatan petani kelapa sawit. Hasil yang ditunjukkan persentase memilih Sangat Tidak Setuju 1,4%, Tidak Setuju 1,4%, Kurang Setuju 4,3%, Setuju 22,9% dan Sangat Setuju 70,0%.

- e) Produktivitas mampu ditingkatkan dengan memberikan pupuk dan menjaga kualitas panen kelapa sawit. Hasil yang ditunjukkan persentase memilih Setuju 4,3% dan Sangat Setuju 95,7%.
- f) Produktivitas yang dapat berkembang untuk usaha tani Kelapa Sawit Hasil yang ditunjukkan persentase memilih Setuju 1,4% dan Sangat Setuju 98,6%.

c. Deskripsi variabel Pendapatan petani kelapa sawit (Y)

Berdasarkan hasil jawaban kuesioner yang telah diterima dari responden sebagai suatu jawaban dalam menjelaskan pernyataan dan tanggapan dari masyarakat yang menjalankan kelapa sawit, maka hasil yang diperoleh untuk variabel Pendapatan petani kelapa sawit sebagai berikut:

**Tabel 4.5 Tanggapan Responden Mengenai
Pendapatan petani kelapa sawit**

Pernyataan	Dimensi	Keterangan				
		STS	TS	KS	S	SS
Y1	Frequency	-	-	-	-	70
	Percent (%)					100,0%
Y2	Frequency	-	-	1	9	60
	Percent (%)			1,4%	12,9%	85,7%
Y3	Frequency	-	1	-	12	57
	Percent (%)		1,4%		17,1%	81,4%
Y4	Frequency	1	1	1	6	61
	Percent (%)	1,4%	1,4%	1,4%	8,6%	87,1%
Y5	Frequency	-	-	-	1	69
	Percent (%)				1,4%	98,6%
Y6	Frequency	-	-	-	-	70
	Percent (%)					100,0%
		Σ				
		Pendapatan petani kelapa sawit (Y)				

Sumber: Output SPSS diolah, tahun 2024

Berdasarkan pada tabel 4.6 diatas, variabel Pendapatan petani kelapa sawit berikut tanggapan responden terhadap setiap pernyataan adalah sebagai berikut:

- a) Pendapatan yang diperoleh sesuai dengan yang diharapkan. Hasil yang ditunjukkan memilih Sangat Setuju 100,0%.
- b) Pendapatan dari hasil usaha tani kelapa sawit yang diperoleh dapat mencukupi kehidupan sehari-hari. Hasil yang ditunjukkan memilih Kurang Setuju 1,4%, Setuju 12,9% dan Sangat Setuju 85,7%.
- c) Pendapatan dari usaha tani kelapa sawit telah sebanding dengan modal yang telah dikeluarkan. Hasil yang ditunjukkan memilih Tidak Setuju 1,4%, Setuju 17,1% dan Sangat Setuju 81,4%.
- d) Pendapatan yang diperoleh dapat meningkatkan pendapatan petani kelapa sawit. Hasil yang ditunjukkan memilih Sangat Tidak Setuju 1,4%, Tidak Setuju 1,4%, Kurang Setuju 1,4%, Setuju 8,6% dan Sangat Setuju 87,1%.
- e) Pendapatan yang didapatkan tidak menentu tergantung dari hasil panen dan nilai jual kelapa sawit. Hasil yang ditunjukkan memilih Setuju 1,4% dan Sangat Setuju 98,6%.
- f) Usaha tani kelapa sawit yang dilakukan telah mampu mensejahterakan para petani kelapa sawit. Hasil yang ditunjukkan memilih Sangat Setuju 100,0%.

2. Analisis Inferensial

1.1 Uji Instrument

a. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dinyatakan valid apabila pertanyaan yang terdapat dalam kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Untuk menghitung uji

validitas, bandingkan nilai *correlated item-total correlations* (r_{hitung}) dengan hasil r_{tabel} . Jika r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} maka pertanyaan atau tersebut valid.

Tabel 4.6 Hasil Uji Validitas Harga Kelapa Sawit

Item Pernyataan	Nilai R_{hitung}	Nilai R_{tabel}	Keterangan
X1.1	0,643	0,278	Valid
X1.2	0,574		Valid
X1.3	0,692		Valid
X1.4	0,565		Valid
X1.5	0,549		Valid
X1.6	0,562		Valid

Sumber: Output SPSS diolah, tahun 2024

Dari tabel 4.7, diketahui masing-masing item pernyataan memiliki r_{hitung} > dari r_{tabel} (0,278). Dengan demikian, item pernyataan pada variabel Harga Kelapa Sawit (X1) dinyatakan valid.

Tabel 4.7 Hasil Uji Validitas Produktivitas

Item Pernyataan	Nilai R_{hitung}	Nilai R_{tabel}	Keterangan
X2.1	0,534	0,278	Valid
X2.2	0,587		Valid
X2.3	0,621		Valid
X2.4	0,681		Valid
X2.5	0,545		Valid
X2.6	0,691		Valid

Sumber: Output SPSS diolah, tahun 2024

Dari tabel 4.8, diketahui masing-masing item pernyataan memiliki r_{hitung} > dari r_{tabel} (0,278). Dengan demikian, item pernyataan pada variabel Produktivitas (X2) dinyatakan valid.

Tabel 4.8 Hasil Uji Validitas Pendapatan petani kelapa sawit

Item Pernyataan	Nilai R_{hitung}	Nilai R_{tabel}	Keterangan
Y1.1	0,642	0,278	Valid
Y1.2	0,612		Valid
Y1.3	0,522		Valid
Y1.4	0,671		Valid
Y1.5	0,593		Valid
Y1.6	0,574		Valid

Sumber: Output SPSS diolah, tahun 2024

Dari tabel 4.10, diketahui masing-masing item pernyataan memiliki $r_{hitung} >$ dari r_{tabel} (0,278). Dengan demikian, item pernyataan pada variabel Pendapatan petani kelapa sawit (Y) dinyatakan valid.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Nilai reliabilitas menjelaskan bahwa setiap variabel dapat terbebas dari gejala reabilitas dan dapat diuji pada pengujian selanjutnya ditunjukkan oleh koefisien *Cronbach Alpha* $>$ 0,60.

Tabel 4.9 Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Reliabilitas Coefficient	<i>Cronbach Alpha</i>	Keterangan
Harga kelapa Sawit	6 item pernyataan	0,761	Reliabel
Produktivitas	6 item pernyataan	0,792	Reliabel
Pendapatan petani kelapa sawit	6 item pernyataan	0,786	Reliabel

Sumber: Output SPSS diolah, 2024

Berdasarkan hasil uji reliabilitas pada tabel 4.11, menunjukkan bahwa semua variabel tersebut mempunyai nilai *Cronbach Alpha* $>$ 0,60.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa semua item variabel adalah reliabel.

A. Hasil Analisis Data

1. Hasil Uji Asumsi Klasik

Sebelum data dianalisis, terlebih dahulu melakukan Uji prasyarat analisis atau yang sering disebut uji asumsi klasik dilakukan untuk memastikan apakah model tersebut tidak terdapat masalah normalitas, multikolinearitas, autokorelasi dan heteroskedasitas. Setiap uji prasyarat yang dilakukan bertujuan untuk mengetahui dan menjelaskan hasil analisis yang dilakukan dengan menggunakan SPSS (Statistical Product Service Solutions) versi 24. Jika semua uji tersebut terpenuhi, maka model analisis layak untuk digunakan.

a. Uji Normalitas

Uji Normalitas dilakukan dengan maksud untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel dependen dan independen mempunyai distribusi normal atau tidak (Ghozali, 2018). Uji Normalitas data dalam penelitian ini menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov dalam melihat apakah data yang ingin di uji terbebas dari pengujian normalitas dan berdistrusi normal. Dasar pengambilan keputusan yaitu apabila Asymph. Sig (2-tailed) lebih dari 0,05 maka data dikatakan berdistribusi normal, dan sebaliknya jika Asymph. Sig (2-tailed) kurang dari 5% maka data tidak berdistribusi normal.

Tabel 4.10 Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		50
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.00000000
	Std. Deviation	1.83231132558
Most Extreme Differences	Absolute	.099
	Positive	.095
	Negative	-.096
Test Statistic		.094
Asymp. Sig. (2-tailed)		.421 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber : Output SPSS 24, tahun 2024

Dari tabel 4.4 menunjukkan bahwa nilai Kolmogorov-Smirnov yang diperoleh maka berdistribusi normal nilai Asymp. Sig. (2-tailed) dengan nilai sebesar 0,421 dan nilai Asymp. Sig (2-tailed) lebih besar dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa data berdistribusi normal sehingga dapat dilakukan pada pengujian selanjutnya.

b. Multikolinearitas

Ghozali (2018:107) menyatakan bahwa uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar satu atau semua variabel bebas (independen). Jika terdapat korelasi yang tinggi variabel independen tersebut, maka hubungan antara variabel independen dan variabel dependen menjadi terganggu. Ada tidaknya multikolinearitas dapat dilihat dan dijelaskan di dalam model regresi dari Variance Inflation Factor (VIF) dan nilai Tolerance. Jika nilai Tolerance $\geq 0,10$ dan nilai VIF ≤ 10 maka tidak terjadi multikolinearitas. Hasil dari uji multikolinearitas adalah sebagai berikut:

Tabel 4.11 Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
Harga Kelapa Sawit	.993	1.007
Produktivitas	.993	1.007

a. Dependent Variable: Pendapatan Petani kelapa sawit
 Sumber : Output SPSS 24, tahun 2024

Berdasarkan hasil uji multikolinearitas pada tabel 4.5, dengan hasil perhitungan nilai *Tolerance* menunjukkan bahwa nilai tolerance di atas 0,10 dan hasil perhitungan nilai Variance Inflation Factor (VIF) di bawah 10, sehingga dapat dikatakan tidak terjadi multikolinearitas. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tidak ada multikolinearitas antar variabel independen dalam regresi.

c. Uji Autokorelasi

Menurut Ghozali (2018:111) uji autokorelasi bertujuan untuk menguji dalam satu model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu. Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada problem autokorelasi. *Runst Test* digunakan untuk melihat apakah data residual terjadi secara random atau tidak (sistematis). Apabila nilai signifikansi lebih dari signifikansi 0.05 yang berarti hipotesis H_0 diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa residual random (acak).

Tabel 4.12 Hasil Uji Autokorelasi

Runs Test

	Unstandardized Residual
Test Value ^a	1.4324712
Cases < Test Value	24
Cases >= Test Value	26
Total Cases	50
Number of Runs	67
Z	1.722
Asymp. Sig. (2-tailed)	.254

a. Median

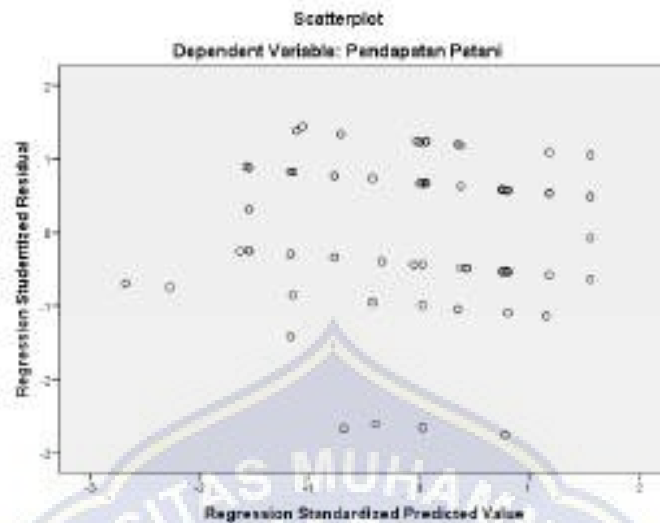
Sumber : Output SPSS 24, tahun 2024

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel 4.6 dapat dilihat nilai Asymp. Sig. (2-tailed) dengan nilai sebesar $0,254 > 0,05$ sehingga H_0 tidak dapat ditolak. Maka dapat disimpulkan bahwa data yang dipergunakan tersebut (*random*). Dapat diketahui bahwa koefisien bebas dari gangguan dan gejala autokorelasi.

d. Uji Heteroskedastisitas

Uji heterokedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variasi dari satu pengamatan ke pengamatan lainnya. Salah satu cara untuk memprediksi heterokedastisitas dapat dilihat dari pola gambar *Scatterplot*. Untuk mengetahui ada tidaknya heterokedastisitas pada penelitian ini maka gambar 4.2 menjelaskan sebagai berikut:

Gambar 4.2 Hasil Uji Heterokedastisitas



Sumber : Output SPSS 24, tahun 2024

Dari gambar 4.1 scatterplot dapat diketahui bahwa titik-titik data menyebar dan di bawah angka 0, titik data tidak mengumpul hanya di atas dan di bawah saja, dan penyebarannya tidak membentuk pola, maka dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian regresi linear berganda ini tidak terdapat heterokedastisitas.

2. Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Penelitian ini terdapat tiga variabel bebas yaitu, Harga Kelapa Sawit (X_1), dan Produktivitas (X_2) berpengaruh terhadap variabel independen Pendapatan Petani Kelapa Sawit di Kecamatan Tommo Kabupaten Mamuju. Untuk menguji ada tidaknya pengaruh tiap variabel bebas terhadap variabel terikat maka dilakukan pengujian model regresi dengan hasil sebagai berikut:

Tabel 4.13 Hasil Uji Regresi Linear Berganda
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	22.954	4.786		7.796	.000
Harga Kelapa Sawit	6.389	1.432	1.583	4.207	.007
Produktivitas	8.083	2.520	2.784	4.623	.003

a. Dependent Variable: Pendapatan Petani kelapa sawit

Sumber : Output SPSS 24, olah data sekunder tahun 2024

Dari hasil uji regresi diperoleh model persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 22,954 + 6,389 X_1 + 8,083 X_2$$

Keterangan:

Y = Pendapatan kelapa sawit

β_0 = Konstanta

β_1 = Koefisien regresi

β_2 = Koefisien regresi

X_1 = Harga Kelapa Sawit

X_2 = Produktivitas

ϵ = Error Term

Koefisien-koefisien pada persamaan regresi linear berganda pada tabel 4.15 dapat dipahami sebagai berikut:

Berdasarkan persamaan regresi menunjukkan bahwa nilai konstanta mempunyai arah koefisien regresi positif yaitu sebesar 22.954. Menunjukkan bahwa apabila variabel lain mengalami peningkatan sebesar 1% maka variabel Pendapatan Petani Kelapa Sawit di Kecamatan Tommo Kabupaten Mamuju mengalami peningkatan sebesar 22.954%.

- a. Berdasarkan hasil penelitian dan uji regresi X_1 Harga Kelapa Sawit bernilai positif sebesar 6,389, yang artinya bahwa setiap kenaikan 1% variabel Harga Kelapa Sawit maka Pendapatan Petani Kelapa Sawit di Kecamatan Tommo Kabupaten Mamuju mengalami peningkatan sebesar 6,389%.
- b. Berdasarkan hasil penelitian dan uji regresi X_2 Produktivitas bernilai positif sebesar 8,083, yang artinya bahwa setiap kenaikan sebesar 1% variabel Produktivitas maka Pendapatan Petani Kelapa Sawit di Kecamatan Tommo Kabupaten Mamuju mengalami peningkatan sebesar 8,083%.

3. Hasil Uji Hipotesis

- a. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Menurut Ghozali (2018: 97) koefisien determinasi (R^2) merupakan alat untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol atau satu. uji koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi independen, maka dalam bentuk pengukuran ini perlu diketahui melalui adjusted R square sebagai salah satu metode perhitungan untuk mengetahui nilai yang mendekati satu variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen, dapat dilihat pada tabel 4.16 sebagai berikut:

Tabel 4.14 Hasil Uji Koefisien Determinasi
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.782 ^a	.742	.675	1.82183

a. Predictors: (Constant), Produktivitas, Harga Kelapa Sawit

b. Dependent Variable: Pendapatan Petani kelapa sawit

Sumber : Output SPSS 24 diolah, 2024

Dari tabel 4.16 menjelaskan bahwa nilai koefisien determinasi (Adjusted R Square) sebesar 0,675 yang berarti bahwa variabel independen Harga Kelapa Sawit dan Produktivitas mempengaruhi variabel dependen Pendapatan Petani Kelapa Sawit di Kecamatan Tommo Kabupaten Mamuju. yaitu sebesar 67,5%, sementara sisanya 32,5% dipengaruhi dari faktor-faktor lain.

b. Uji Simultan (Uji F)

Menurut (Karlina, 2017) uji signifikan F (simultan) untuk mengetahui apakah variabel independen Harga Kelapa Sawit dan Produktivitas secara simultan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen Pendapatan Petani Kelapa Sawit di Kecamatan Tommo Kabupaten Mamuju dari hasil uji simultan dapat dilihat pada tabel 4.17 berikut:

Tabel 4.15 Hasil Uji Simultan (Uji F)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	34.408	2	11.704	24.513	.000 ^b
	Residual	222.378	67	13.319		
	Total	225.786	69			

a. Dependent Variable: Pendapatan Petani kelapa sawit

b. Predictors: (Constant), Produktivitas, Harga Kelapa Sawit

Sumber : Output SPSS 24, olah data sekunder tahun 2024

Dari hasil regresi yang ditunjukkan pada tabel 4.17, variabel Harga Kelapa Sawit (X_1), dan Produktivitas (X_2) berpengaruh terhadap

Pendapatan petani (Y) secara simultan/bersama-sama menunjukkan hasil nilai F_{hitung} sebesar 24.513 dengan signifikan F sebesar 0.000 atau lebih kecil dari 0,05, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, Sehingga Hasil ini menyatakan bahwa secara simultan semua variabel independen yaitu Harga Kelapa Sawit (X_1) dan Produktivitas (X_2) berpengaruh signifikan secara simultan terhadap variabel dependen (Y) Pendapatan Petani Kelapa Sawit di Kecamatan Tommo Kabupaten Mamuju.

c. Uji Parsial (Uji t)

Uji Parsial (Uji t) digunakan untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh variabel dependen Harga Kelapa Sawit (X_1) dan Produktivitas (X_2) berpengaruh terhadap variabel independen Pendapatan Petani Kelapa Sawit di Kecamatan Tommo Kabupaten Mamuju (Y) secara parsial atau secara individu dalam menerangkan variabel independen. dari hasil uji parsial dapat dilihat pada tabel 4.18

Tabel 4.16 Hasil Uji Parsial (Uji t)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	22.954	4.786		7.796	.000
	Harga Kelapa Sawit	6.389	1.432	1.583	4.207	.007
	Produktivitas	8.083	2.520	2.784	4.623	.003

a. Dependent Variable: Pendapatan Petani kelapa sawit

Sumber : Output SPSS 24, olah data sekunder tahun 2024

Berdasarkan hasil Uji Parsial (Uji t) melalui analisis regresi, diperoleh hasil variabel independen yaitu Harga Kelapa Sawit (X_1), dan Produktivitas (X_2) terhadap variabel dependen Pendapatan Petani Kelapa Sawit di

Kecamatan Tommo Kabupaten Mamuju (Y) secara parsial dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Pengaruh Harga Kelapa Sawit terhadap Pendapatan Petani Kelapa Sawit di Kecamatan Tommo Kabupaten Mamuju.

Berdasarkan nilai signifikansi pada uji parsial variabel Harga Kelapa Sawit (X_1) mempunyai angka signifikan sebesar 0,007 karena nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 ($0,007 < 0,05$). Maka Berdasarkan perbandingan nilai t_{hitung} dengan t_{tabel} , hasil yang ditunjukkan pada nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($4,207 > 2.010$) sehingga dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Menyatakan bahwa variabel Harga Kelapa Sawit berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pendapatan Petani Kelapa Sawit di Kecamatan Tommo Kabupaten Mamuju.

2. Pengaruh Produktivitas terhadap Pendapatan Petani Kelapa Sawit di Kecamatan Tommo Kabupaten Mamuju.

Berdasarkan nilai signifikansi pada uji parsial variabel Produktivitas (X_2) mempunyai angka signifikan sebesar 0,003 karena nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 ($0,003 < 0,05$). Maka Berdasarkan perbandingan nilai t_{hitung} dengan t_{tabel} , hasil yang ditunjukkan pada nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($4,623 > 2.010$) sehingga dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Menyatakan bahwa variabel Produktivitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pendapatan Petani Kelapa Sawit di Kecamatan Tommo Kabupaten Mamuju.

B. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dengan beberapa tahapan pengujian maka interpretasi model secara rinci atau spesifik mengenai hasil pengujian dapat dijelaskan sebagai berikut:

- a. Pengaruh Harga Kelapa Sawit terhadap Pendapatan Petani Kelapa Sawit di Kecamatan Tommo Kabupaten Mamuju.

Berdasarkan hasil analisis penelitian dapat dijelaskan bahwa Harga Kelapa Sawit berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pendapatan Petani Kelapa Sawit di Kecamatan Tommo Kabupaten Mamuju. Hal tersebut dapat menjelaskan bahwa ketika Harga Kelapa Sawit semakin meningkat dan juga harga dari hasil penjualan tetap stabil maka akan mempengaruhi dan meningkatkan Pendapatan Petani Kelapa Sawit di Kecamatan Tommo Kabupaten Mamuju.

Hasil tersebut sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Ali Imran (2022) dengan judul Analisis Pengaruh Produktivitas Kelapa Sawit dan Pendapatan terhadap Kesejahteraan Masyarakat di Kecamatan Pante Cereumien, yang menunjukkan bahwa variabel Tenaga Kerja berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap Pendapatan petani kelapa sawit.

- b. Pengaruh Produktivitas terhadap Pendapatan Petani Kelapa Sawit di Kecamatan Tommo Kabupaten Mamuju.

Berdasarkan hasil analisis penelitian dapat dijelaskan bahwa Produktivitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pendapatan Petani Kelapa Sawit di Kecamatan Tommo Kabupaten Mamuju. Hal tersebut dapat menjelaskan bahwa ketika jumlah Produktivitas semakin banyak dan kualitas kelapa sawit semakin baik maka akan

mempengaruhi harga kelapa sawit sehingga akan meningkatkan jumlah Pendapatan Petani Kelapa Sawit di Kecamatan Tommo Kabupaten Mamuju.

Hasil tersebut sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Ali Imran (2022) dengan judul Analisis Pengaruh Produktivitas Kelapa Sawit dan Pendapatan terhadap pendapatan Masyarakat di Kecamatan Pante Cereumien, yang menunjukkan bahwa variabel Tenaga Kerja berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap Pendapatan petani kelapa sawit.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data yang dilakukan dan pembahasan yang telah dikemukakan, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Harga kelapa sawit berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap Pendapatan Petani Kelapa Sawit di Kecamatan Tommo Kabupaten Mamuju. Berdasarkan nilai signifikansi pada uji parsial variabel Harga Kelapa Sawit (X_1) mempunyai angka signifikan sebesar 0,007 karena nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 ($0,007 < 0,05$). Maka Berdasarkan perbandingan nilai t_{hitung} dengan t_{tabel} , hasil yang ditunjukkan pada nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($4,207 > 2.010$) sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel Harga kelapa sawit berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pendapatan petani kelapa sawit di Kecamatan Tommo Kabupaten Mamuju.
2. Produktivitas berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap Pendapatan Petani Kelapa Sawit di Kecamatan Tommo Kabupaten Mamuju. Berdasarkan nilai signifikansi pada uji parsial variabel Produktivitas (X_2) mempunyai angka signifikan sebesar 0,003 karena nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 ($0,003 < 0,05$). Maka Berdasarkan perbandingan nilai t_{hitung} dengan t_{tabel} , hasil yang ditunjukkan pada nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($4,623 > 2.010$) sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel Harga kelapa sawit berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pendapatan petani kelapa sawit di Kecamatan Tommo Kabupaten Mamuju.

B. Saran

Berdasarkan hasil analisis dan kesimpulan yang telah dijelaskan sebelumnya maka dapat diajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Pemerintah Kabupaten Mamuju diharapkan dapat membantu para petani kelapa sawit dalam mengembangkan usaha tani yang dilakukan khususnya di Desa petani kelapa sawit di Kecamatan Tommo Kabupaten Mamuju dengan memberi bantuan alat tani serta program pengembangan hasil panen agar dapat lebih baik lagi sehingga mampu meningkatkan Pendapatan Petani Kelapa Sawit di Kecamatan Tommo Kabupaten Mamuju.
2. Bagi peneliti selanjutnya untuk mengembangkan penelitian dengan mempertimbangkan beberapa faktor-faktor lainnya diluar dari variabel yang ada dalam penelitian ini dengan menambahkan variabel faktor Kualitas tanaman kelapa sawit, Teknologi, Luas Lahan dan Kondisi Cuaca di Kecamatan Tommo Kabupaten Mamuju Sehingga beberapa aspek lain dapat menjadi suatu perspektif baru dalam mengetahui faktor-faktor apa saja yang dapat mempengaruhi Pendapatan Petani Kelapa Sawit di Kecamatan Tommo Kabupaten Mamuju. dengan demikian hasil yang diharapkan dapat mengungkap lebih banyak permasalahan dan memberikan temuan-temuan penelitian yang lebih lengkap dan bermanfaat bagi banyak pihak.

DAFTAR PUSTAKA

- Andini, I., Dharma, B., & Ekonomi dan Bisnis Islam, F. (2024). Reslaj: Religion Education Social LaaRoiba Journal Pengaruh Harga, Produktivitas, dan Tingkat Konsumsi terhadap Kesejahteraan Petani Sawit di Desa Tanjung Medan. *Pengaruh Harga, Produktivitas, dan Tingkat Konsumsi terhadap Kesejahteraan Petani Sawit di Desa Tanjung Medan*, 6, 683–699. <https://doi.org/10.47476/reslaj.v6i1.4780>
- Erlinda Sari Ritonga, Y. T. K. D. S. (2021). pengaruh Harga dan Produktivitas Kelapa Sawit Terhadap Kesejahteraan petani di Desa Janji Kecamatan Bilah Barat Kabupaten Labuhanbatu. *Pengaruh Harga dan Produktivitas Kelapa Sawit terhadap Kesejahteraan Petani di Desa Janji Kecamatan Bilah Barat Kabupaten Labuhanbatu*, 2, 1–11.
- Gultom, H. J., Sebayang, E. S., & Sitorus, S. (2019). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perhitungan Harga Jual Untuk Usaha Serapan Pagi. In *Jurnal Ilmiah Skylandsea* (Vol. 3, Issue 2).
- Ghozali, Imam. 2018. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, Imam. 2017. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, Imam. 2016. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23*. Edisi 8. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Haditono, (2011) *Metodologi Penelitian*. Malang: Universitas Islam Negeri Malang
- Mukmin Pohan. (2016). Dampak Penurunan Harga Sawit Terhadap Kesejahteraan Petani Sawit di Pantai Timur Sumatera Utara. *dampak Penurunan Harga Sawit terhadap Kesejahteraan Petani Sawit di Pantai Timur Sumatera Utara*, 113–128.
- Indrawan, R., dan Yaniawati, R. P. 2014. *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Campuran untuk Manajemen, Pembangunan dan Pendidikan*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Pratiwi, R., Hamid A, A., & Kurniati, D. (2022). Pendapatan dan Tingkat Kesejahteraan Petani Kelapa Sawit di Kecamatan Jangkang Kabupaten Sanggau. *Jurnal Ekonomi Pertanian Dan Agribisnis*, 6(1), 122–129. <https://doi.org/10.21776/ub.jepa.2022.006.01.11>
- Program, S., Agribisnis, P., Universitas, M., & Bungo, J. (n.d.). *Volume 1 No 1 Jurnal Agri Sains JSAI Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Produktivitas Tenaga Kerja Buruh Panen Buah Kelapa Sawit (Studi Kasus Pada Divisi I PT. Megasawindo Perkasa IKecamatan Pelepat Kabupaten Bungo) Fikriman, Arif Herdiansyah*.

Setyawan, H. (2021). Pengaruh Produksi Kebun Petani Kelapa Sawit Rakyat terhadap Kesejahteraan. *JAMI: Jurnal Ahli Muda Indonesia*, 2(2), 106–116. <https://doi.org/10.46510/jami.v2i2.84>

Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta

Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: AFABETA, CV

Sugiyono. 2016. "*Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*." Bandung: Alfabeta.

Soetrisno, & Hanafie. 2007 *Filsafat Ilmu dan Metodologi Penelitian* Yogyakarta: CV Andi Offset.

Soedarmayanti. 2015. "*Manajemen Sumber Daya Manusia*". Bandung: Refika.

Soekartawi, 2013. *Prinsip-prinsip Dasar Ekonomi Pertanian*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada

Wulan Dari, D., Nazori Majid, H. M., & kurniawan, B. (n.d.). *Pengaruh Harga Dan Produktivitas Terhadap Pendapatan Petani Kelapa Sawit di Desa Ujung Tanjung Kecamatan Bahar Selatan*.





KUESIONER PENELITIAN
PENGARUH HARGA SAWIT DAN PRODUKTIVITAS TERHADAP
PENDAPATAN PETANI KELAPA SAWIT DI KECAMATAN TOMMO
KABUPATEN MAMUJU

Yth.

Bapak/ibu/Sdra/I responden

Dengan Hormat

Dalam rangka memenuhi tugas akhir skripsi di jurusan Ekonomi Pembangunan, Universitas Muhammadiyah Makassar, bersama saya memohon kesediaan bapak/ibu untuk berkenang menjadi responden peneliti saya. Kuesioner ini merupakan instrument penelitian yang dilakukan oleh:

Peneliti : Sukmawati
NIM : 105711105420
Jurusan : Ekonomi Pembangunan
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Makassar

Oleh karena itu saya membutuhkan bantuan bapak/ibu untuk dapat meluangkan waktunya untuk mengisi kuesioner penelitian ini dengan petunjuk pengisian yang telah disediakan.

Makassar, Maret 2024

DATA RESPONDEN

Kepada Yth, Saudara/i untuk menjawab seluruh pernyataan yang ada dengan jujur dan sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.

1. Identitas Responden

1. Nama :
2. Tingkat Pendidikan terakhir :
3. Jenis Kelamin : Laki-laki Perempuan
4. Umur : 20 - 25 tahun 31 - 35 tahun
 26 - 30 tahun 36 - 40 tahun
 41 - 45 tahun 46 - 55 tahun

2. Petunjuk Pengisian

1. Jawablah pertanyaan ini dengan jujur dan benar.
2. Bacalah terlebih dahulu pernyataan dengan cermat sebelum anda memulai untuk menjawabnya.
3. Pilihlah salah satu jawaban yang tersedia dengan memberi tanda (√) pada salah satu jawaban yang dianggap paling benar.

Sangat Setuju (SS) = 5

Setuju (S) = 4

Kurang Setuju (KS) = 3

Tidak Setuju (TS) = 2

Sangat tidak Setuju (STS) = 1

1. Variabel Harga Kelapa Sawit (X1)

NO.	Daftar Pertanyaan	Alternatif Pertanyaan				
		SS	S	KS	TS	STS
1.	Harga memiliki peran yang paling utama dalam meningkatkan pendapatan petani kelapa sawit.					
2.	Nilai jual kelapa sawit yang tinggi dapat meningkatkan pendapatan petani kelapa sawit.					
3.	Harga kelapa sawit yang tetap dan stabil dapat meningkatkan pendapatan petani.					
4.	Kualitas kelapa sawit yang baik dapat mempengaruhi Harga.					
5.	Nilai jual kelapa sawit mampu meningkatkan kualitas tanaman kelapa sawit.					
6.	Harga keuntungan yang digunakan dengan baik dapat meningkatkan pendapatan petani kelapa sawit.					

2. Variabel Produktivitas (X2)

NO.	Daftar Pertanyaan	Alternatif Pertanyaan				
		SS	S	KS	TS	STS
1.	Faktor Produktivitas dapat mempengaruhi Pendapatan petani Kelapa Sawit.					
2.	Jumlah panen dan produktivitas kelapa sawit dapat meningkatkan Pendapatan petani kelapa sawit.					
3.	Kualitas Produksi kelapa sawit dapat mempengaruhi harga kelapa sawit.					
4.	Waktu Produksi kelapa sawit dapat mempengaruhi Pendapatan petani kelapa sawit.					
5.	Produktivitas mampu ditingkatkan dengan memberikan pupuk dan menjaga kualitas panen kelapa sawit					
6.	Produktivitas yang dapat berkembang untuk usaha tani Kelapa Sawit					

3. Variabel Kesejahteraan Petani Kelapa Sawit (Y)

NO.	Daftar Pertanyaan	Alternatif Pertanyaan				
		SS	S	KS	TS	STS
1.	Pendapatan yang diperoleh sesuai dengan yang diharapkan.					
2.	Pendapatan dari hasil usaha tani kelapa sawit yang diperoleh dapat mencukupi kehidupan sehari-hari.					
3.	Pendapatan dari usaha tani kelapa sawit telah sebanding dengan modal yang telah dikeluarkan.					
4.	Pendapatan yang diperoleh dapat meningkatkan pendapatan petani kelapa sawit.					
5.	Pendapatan yang didapatkan tidak menentu tergantung dari hasil panen dan nilai jual kelapa sawit.					
6.	Usaha tani kelapa sawit yang dilakukan telah mampu meningkatkan pendapatan para petani kelapa sawit.					

Lampiran 2. Tabulasi Data Variabel Harga Kelapa Sawit dan Produktivitas

No	Harga Kelapa Sawit							Produktivitas						
	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1_Total	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	X2_Total
1	5	5	5	5	5	5	30	5	5	4	5	4	5	28
2	5	3	5	5	5	5	28	5	5	5	5	5	5	30
3	5	5	5	5	5	5	30	5	5	5	5	5	5	30
4	5	5	5	5	5	5	30	5	5	4	5	5	5	29
5	5	5	5	4	5	5	29	5	5	5	4	5	5	29
6	5	5	5	5	5	5	30	5	5	5	5	5	5	30
7	5	5	5	5	5	5	30	5	5	5	5	5	5	30
8	5	5	3	5	5	5	28	5	5	4	5	5	4	28
9	5	5	5	5	5	5	30	5	5	5	4	5	5	29
10	5	3	5	5	5	5	28	5	5	5	5	5	5	30
11	5	5	5	5	5	5	30	5	5	5	5	5	5	30
12	5	5	4	5	5	5	29	5	5	5	5	5	5	30
13	5	5	5	5	5	5	30	5	5	4	5	5	5	29
14	5	5	5	5	5	5	30	5	5	5	5	5	5	30
15	5	5	5	5	5	5	30	5	5	5	5	5	5	30
16	5	5	5	4	5	5	29	5	5	5	5	5	5	30
17	5	5	5	5	5	5	30	5	5	5	4	5	5	29
18	5	5	5	5	5	5	30	5	5	5	5	5	5	30
19	5	5	5	5	5	5	30	5	5	5	5	5	5	30
20	5	5	5	5	5	5	30	5	5	5	4	5	5	29
21	5	5	3	5	5	5	28	5	4	5	5	5	5	29
22	5	5	5	5	5	5	30	5	5	5	4	5	5	29
23	5	5	5	5	3	5	23	5	5	5	5	5	5	30
24	5	5	3	5	5	5	28	5	5	5	4	5	5	29
25	5	5	5	5	5	5	30	5	5	4	4	5	5	28
26	5	5	5	5	5	5	30	5	4	5	5	5	5	29
27	5	3	5	5	5	5	28	5	5	5	5	5	5	30
28	5	5	5	5	5	5	30	5	5	4	4	5	5	28
29	5	5	4	5	5	5	29	5	5	5	5	4	5	29
30	5	5	5	5	5	5	30	5	5	5	5	5	5	30
31	5	5	5	5	5	5	30	5	5	4	5	5	5	29
32	5	5	5	5	5	5	30	5	5	5	5	5	5	30
33	5	5	5	5	5	5	30	5	5	5	5	5	5	30
34	5	1	5	5	5	5	26	5	5	5	4	5	5	29
35	5	5	5	5	5	5	30	5	5	5	5	5	5	30
36	5	5	5	5	4	5	29	5	5	4	5	5	5	29
37	5	5	1	5	5	5	26	5	5	5	5	5	5	30
38	5	5	5	5	5	5	30	5	5	5	4	5	5	29
39	4	5	4	4	5	5	27	5	5	5	5	5	5	30

40	5	5	5	5	5	5	30	5	5	5	4	5	5	29
41	5	5	5	5	5	5	30	5	5	5	5	5	5	30
42	5	5	4	4	5	5	28	5	5	5	5	5	5	30
43	4	5	5	5	5	5	29	5	5	5	5	5	5	30
44	5	4	5	4	5	5	28	5	5	5	4	5	5	29
45	5	5	5	5	5	5	30	5	5	5	5	5	5	30
46	5	5	5	5	5	5	30	5	5	5	5	5	5	30
47	5	5	5	5	5	5	30	5	5	5	5	5	5	30
48	5	4	5	5	4	5	28	5	5	5	3	5	5	28
49	5	5	4	5	5	5	29	5	5	5	5	5	5	30
50	5	5	5	5	5	5	30	5	5	5	5	5	5	30



Lampiran 3. Tabulasi Data Variabel Pendapatan petani kelapa sawit

Pendapatan Petani							
No	X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	X3.6	X3_Total
1	5	4	5	5	5	5	29
2	5	5	4	5	5	5	29
3	5	5	5	5	5	5	30
4	5	4	5	5	5	5	29
5	5	5	5	5	5	5	30
6	5	5	4	5	5	5	29
7	5	5	5	5	5	5	30
8	5	4	5	5	5	5	29
9	5	5	5	5	5	5	30
10	5	5	4	5	5	5	29
11	5	5	5	5	5	5	30
12	5	4	5	5	5	5	29
13	5	5	5	4	5	5	29
14	5	5	4	5	5	5	29
15	5	5	4	5	5	5	29
16	5	5	5	4	5	5	29
17	5	5	5	5	5	5	30
18	5	5	4	5	5	5	29
19	5	5	5	5	5	5	30
20	5	5	5	4	5	5	29
21	5	5	5	5	5	5	30
22	5	4	5	5	5	5	29
23	5	5	5	5	4	5	29
24	5	5	4	5	5	5	29
25	5	5	5	5	5	5	30
26	5	5	5	4	5	5	29
27	5	4	5	5	5	5	29
28	5	5	5	5	5	5	30
29	5	4	5	5	5	5	29
30	5	5	5	4	5	5	29
31	5	5	4	5	5	5	29
32	5	4	5	5	5	5	29
33	5	5	5	5	5	5	30
34	5	5	4	5	5	5	29
35	5	5	5	5	5	5	30
36	5	5	5	5	5	5	30
37	5	5	4	5	5	5	29
38	5	5	5	5	5	5	30
39	5	4	5	5	5	5	29

40	5	5	5	5	5	5	30
41	5	5	5	4	5	5	29
42	5	5	5	5	5	5	30
43	5	5	4	5	5	5	29
44	5	5	5	5	5	5	30
45	5	5	5	5	5	5	30
46	5	5	5	5	5	5	30
47	5	5	4	5	5	5	29
48	5	5	5	5	5	5	30
49	5	5	5	5	5	5	30
50	5	5	5	5	5	5	30



Lampiran 4. Hasil Pengujian Statistik

```

NEW FILE.
DATASET NAME DataSet1 WINDOW=FRONT.
REGRESSION
  /MISSING LISTWISE
  /STATISTICS COEFF OUTS R ANOVA COLLIN TOL
  /CRITERIA=PIN(.05) POUT(.10)
  /NOORIGIN
  /DEPENDENT Y
  /METHOD=ENTER X1 X2
  /SCATTERPLOT=(*SRESID ,*ZPRED)
  /RESIDUALS HISTOGRAM(ZRESID) NORMPROB(ZRESID)
  /SAVE RESID.

```

Regression

		Notes	
Output Created			05-MEI-2024 12:08:31
Comments			
Input	Active Dataset Filter Weight Split File N of Rows in Working Data File	DataSet0 <none> <none> <none>	
Missing Value Handling	Definition of Missing Cases Used	User-defined missing values are treated as missing. Statistics are based on cases with no missing values for any variable used.	35
Syntax		REGRESSION /MISSING LISTWISE /STATISTICS COEFF OUTS R ANOVA COLLIN TOL /CRITERIA=PIN(.05) POUT(.10) /NOORIGIN /DEPENDENT Y /METHOD=ENTER X1 X2 X3 /SCATTERPLOT=(*SRESID ,*ZPRED) /RESIDUALS HISTOGRAM(ZRESID) NORMPROB(ZRESID) /SAVE RESID.	
Resources	Processor Time Elapsed Time Memory Required Additional Memory Required for Residual Plots		00:00:03,37 00:00:04,29
Variables Created or Modified	RES_1	1956 bytes 896 bytes	Unstandardized Residual

[DataSet1]

```

CORRELATIONS
  /VARIABLES=X1.1 X1.2 X1.3 X1.4 X1.5 X1.6 X1_TOTAL
  /PRINT=TWOTAIL NOSIG

```

/MISSING=PAIRWISE.

Correlations

		Correlations						
		X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1_Total
X1.1	Pearson Correlation	1	-.044	.118	-.269	.014	.339*	.643**
	Sig. (2-tailed)		.789	.468	.093	.933	.033	.063
	N	50	50	50	50	50	50	50
X1.2	Pearson Correlation	-.044	1	-.244	.078	-.021	-.031	.579**
	Sig. (2-tailed)	.789		.129	.634	.897	.849	.006
	N	50	50	50	50	50	50	50
X1.3	Pearson Correlation	.118	-.244	1	.009	.248	.379*	.692**
	Sig. (2-tailed)	.468	.129		.957	.123	.016	.002
	N	70	70	70	70	70	70	70
X1.4	Pearson Correlation	-.269	.078	.009	1	.021	-.025	.565**
	Sig. (2-tailed)	.093	.634	.957		.896	.880	.008
	N	50	50	50	50	50	50	50
X1.5	Pearson Correlation	.014	-.021	.248	.021	1	-.015	.549**
	Sig. (2-tailed)	.933	.897	.123	.896		.929	.001
	N	50	50	50	50	50	50	50
X1.6	Pearson Correlation	.339*	-.031	.379*	-.025	-.015	1	.562**
	Sig. (2-tailed)	.033	.849	.016	.880	.929		.002
	N	50	50	50	50	50	50	50
X1_Total	Pearson Correlation	.643**	.579**	.692**	.565**	.549**	.562**	1
	Sig. (2-tailed)	.063	.006	.002	.008	.001	.002	
	N	50	50	50	50	50	50	50

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

CORRELATIONS

/VARIABLES=X2.1 X2.2 X2.3 X2.4 X2.5 X2.6 X2_TOTAL

/PRINT=TWOTAIL NOSIG

/MISSING=PAIRWISE.

Correlations

		X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	X2_Total
X2.1	Pearson Correlation	1	-.110	.006	-.048	-.009	-.076	.534**
	Sig. (2-tailed)		.500	.969	.769	.958	.642	.110
	N	50	50	50	50	50	50	50
X2.2	Pearson Correlation	-.110	1	-.017	.275	-.023	.093	.587**
	Sig. (2-tailed)	.500		.918	.086	.888	.568	.000
	N	50	50	50	50	50	50	50
X2.3	Pearson Correlation	.006	.097	1	.128	-.198	.164	.621**
	Sig. (2-tailed)	.969	.918		.157	.220	.311	.026
	N	50	50	50	50	50	50	50
X2.4	Pearson Correlation	-.048	.275	-.228	1	-.110	-.122	.681**
	Sig. (2-tailed)	.769	.086	.157		.498	.454	.013
	N	50	50	50	50	50	50	50
X2.5	Pearson Correlation	-.009	-.023	-.198	-.110	1	.239	.545**
	Sig. (2-tailed)	.958	.888	.220	.498		.138	.076
	N	50	50	50	50	50	50	50
X2.6	Pearson Correlation	.176	.093	.164	.122	.239	1	.691**
	Sig. (2-tailed)	.642	.568	.311	.454	.138		.000
	N	50	50	50	50	50	50	50
X2_Total	Pearson Correlation	.534**	.587**	.621**	.681**	.545**	.691**	1
	Sig. (2-tailed)	.110	.000	.026	.013	.076	.000	
	N	50	50	50	50	50	50	50

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

CORRELATIONS

/VARIABLES=Y1.1 Y1.2 Y1.3 Y1.4 Y1.5 Y1.6 Y_TOTAL

/PRINT=TWOTAIL NOSIG

/MISSING=PAIRWISE.

Correlations

		Correlations						
		Y1.1	Y1.2	Y1.3	Y1.4	Y1.5	Y1.6	Y_Total
Y1.1	Pearson Correlation	1	.292	.420	.105	.196	.112	.523**
	Sig. (2-tailed)		.570	.903	.520	.554	.943	.042
	N	50	50	50	50	50	50	50
Y1.2	Pearson Correlation	.092	1	.214	.120	.189	.201	.534**
	Sig. (2-tailed)	.570		.184	1.000	.583	1.000	.005
	N	50	50	50	50	50	50	50
Y1.3	Pearson Correlation	-.020	.214	1	-.081	.288	.122	.617**
	Sig. (2-tailed)	.903	.184		.619	.072	.455	.000
	N	50	50	50	50	50	50	50
Y1.4	Pearson Correlation	-.105	.210	.181	1	.169	.167	.585**
	Sig. (2-tailed)	.520	1.000	.619		.297	.304	.075
	N	50	50	50	50	50	50	50
Y1.5	Pearson Correlation	.196	-.189	.288	-.169	1	.169	.539**
	Sig. (2-tailed)	.554	.583	.072	.297		.297	.005
	N	70	70	70	70	70	70	70
Y1.6	Pearson Correlation	.112	.212	.122	.167	.169	1	.544**
	Sig. (2-tailed)	.943	1.000	.455	.304	.297		.000
	N	50	50	50	50	50	50	50
Y_Total	Pearson Correlation	.642**	.593**	.671**	.522**	.612**	.642**	1
	Sig. (2-tailed)	.042	.005	.000	.075	.005	.000	
	N	50	50	50	50	50	50	50

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Reliability

Scale: ALL VARIABLES

RELIABILITY
 /VARIABLES=X1.1 X1.2 X1.3 X1.4 X1.5 X1.6
 /SCALE('ALL VARIABLES') ALL
 /MODEL=ALPHA.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.761	6

RELIABILITY
 /VARIABLES=X2.1 X2.2 X2.3 X2.4 X2.5 X2.6
 /SCALE('ALL VARIABLES') ALL
 /MODEL=ALPHA.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.792	6

RELIABILITY
 /VARIABLES=Y1.1 Y1.2 Y1.3 Y1.4 Y1.5 Y1.6
 /SCALE('ALL VARIABLES') ALL
 /MODEL=ALPHA.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.786	6

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		50
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.83231132558
Most Extreme Differences	Absolute	.099
	Positive	.095
	Negative	-.096
Test Statistic		.094
Asymp. Sig. (2-tailed)		.421 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Coefficients^a

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	Harga Kelapa Sawit	.993	1.007
	Produktivitas	.993	1.007

a. Dependent Variable: Pendapatan Petani kelapa sawit

Runs Test

	Unstandardized Residual
Test Value ^a	1.4324712
Cases < Test Value	24
Cases >= Test Value	26
Total Cases	70
Number of Runs	67
Z	1.722
Asymp. Sig. (2-tailed)	.254

a. Median



Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	22.954	4.786		7.796	.000
	Harga Kelapa Sawit	6.389	1.432	1.583	4.207	.007
	Produktivitas	8.083	2.520	2.784	4.623	.003

a. Dependent Variable: Pendapatan Petani kelapa sawit

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.782 ^a	.742	.675	1.82183

a. Predictors: (Constant), Produktivitas, Harga Kelapa Sawit

b. Dependent Variable: Pendapatan Petani kelapa sawit

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	34.408	2	11.704	24.513	.000 ^b
	Residual	222.378	67	13.319		
	Total	225.786	69			

a. Dependent Variable: Pendapatan Petani kelapa sawit

b. Predictors: (Constant), Produktivitas, Harga Kelapa Sawit

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	22.954	4.786		7.796	.000
Harga Kelapa Sawit	6.389	1.432	1.583	4.207	.007
Produktivitas	8.083	2.520	2.784	4.623	.003

a. Dependent Variable: Pendapatan Petani kelapa sawit



Lampiran 5. T-tabel (df:n-k)

Nilai t_{tabel} dapat dilihat dengan menggunakan rumus $df = (n-k)$
dengan tabel sebagai berikut :

Titik Persentase Distribusi t ($df = 41 - 80$)

P_t	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
df	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
41	0.48052	1.30254	1.68268	2.01054	2.42080	2.70118	3.30127
42	0.48038	1.30204	1.68195	2.01035	2.41947	2.69807	3.29595
43	0.48024	1.30155	1.68107	2.01069	2.41825	2.69510	3.29089
44	0.48011	1.30109	1.68023	2.01537	2.41413	2.69228	3.28607
45	0.47998	1.30065	1.67943	2.01410	2.41212	2.68959	3.28148
46	0.47986	1.30023	1.67866	2.01290	2.41018	2.68701	3.27710
47	0.47975	1.29982	1.67793	2.01174	2.40835	2.68456	3.27291
48	0.47964	1.29944	1.67722	2.01063	2.40658	2.68220	3.26881
49	0.47953	1.29907	1.67655	2.00958	2.40489	2.67995	3.26508
50	0.47943	1.29871	1.67591	2.00855	2.40327	2.67779	3.26141
51	0.47933	1.29837	1.67528	2.00754	2.40172	2.67572	3.25789
52	0.47923	1.29805	1.67468	2.00655	2.40022	2.67373	3.25451
53	0.47913	1.29773	1.67412	2.00557	2.39879	2.67182	3.25127
54	0.47903	1.29743	1.67356	2.00460	2.39741	2.66996	3.24815
55	0.47893	1.29713	1.67303	2.00364	2.39608	2.66822	3.24515
56	0.47883	1.29685	1.67252	2.00274	2.39480	2.66651	3.24228
57	0.47873	1.29658	1.67203	2.00187	2.39357	2.66487	3.23948
58	0.47863	1.29632	1.67155	2.00102	2.39238	2.66329	3.23680
59	0.47853	1.29607	1.67109	2.00019	2.39123	2.66176	3.23421
60	0.47843	1.29582	1.67065	1.99938	2.39012	2.66028	3.23171
61	0.47833	1.29558	1.67022	1.99852	2.38905	2.65885	3.22930
62	0.47823	1.29536	1.66980	1.99767	2.38801	2.65745	3.22696
63	0.47813	1.29513	1.66940	1.99684	2.38701	2.65615	3.22471
64	0.47803	1.29492	1.66901	1.99602	2.38604	2.65485	3.22253
65	0.47793	1.29471	1.66864	1.99521	2.38510	2.65360	3.22041
66	0.47783	1.29451	1.66827	1.99440	2.38419	2.65239	3.21837
67	0.47773	1.29432	1.66792	1.99361	2.38330	2.65122	3.21639
68	0.47763	1.29413	1.66757	1.99282	2.38245	2.65008	3.21448
69	0.47753	1.29394	1.66724	1.99205	2.38161	2.64898	3.21260
70	0.47743	1.29376	1.66691	1.99129	2.38081	2.64790	3.21079
71	0.47733	1.29359	1.66660	1.99054	2.38002	2.64685	3.20903
72	0.47723	1.29342	1.66629	1.98980	2.37926	2.64585	3.20733
73	0.47713	1.29326	1.66600	1.98906	2.37852	2.64487	3.20567
74	0.47703	1.29310	1.66571	1.98834	2.37780	2.64391	3.20406
75	0.47693	1.29294	1.66543	1.98761	2.37710	2.64298	3.20249
76	0.47683	1.29279	1.66516	1.98689	2.37642	2.64208	3.20096
77	0.47673	1.29264	1.66488	1.98618	2.37575	2.64120	3.19948
78	0.47663	1.29250	1.66462	1.98548	2.37511	2.64034	3.19804
79	0.47653	1.29236	1.66437	1.98478	2.37448	2.63950	3.19663
80	0.47643	1.29222	1.66412	1.98409	2.37387	2.63869	3.19528

Catatan: Probabilita yang lebih kecil yang ditunjukkan pada judul tiap kolom adalah luas daerah dalam satu ujung, sedangkan probabilitas yang lebih besar adalah luas daerah dalam kedua ujung

Lampiran 6. Dokumentasi Penelitian



Lampiran 7. Surat Izin Peneliti



**PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI BARAT
DINAS PENANAMAN MODAL DAN
PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**

Jl. H. Abd. Malik Perdana Endang Komplek Pemerintahan Gubernur Sulawesi Barat
Mamuju 93812, Telp/Fax : 0426-3325152, email : ptsp.sulawesibarat@gmail.com

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor : 00147/76.RP.PTSP.B/III/2024

1. Dasar :
1. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor : 3 Tahun 2018 tentang Penerbitan Surat Keterangan Penelitian.
 2. Peraturan Daerah Provinsi Sulawesi Barat Nomor 4 Tahun 2019 Tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Provinsi Sulawesi Barat Nomor 6 Tahun 2016 Tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Provinsi Sulawesi Barat.
 3. Peraturan Gubernur Sulawesi Barat Nomor 4 Tahun 2022 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi Tugas Dan Fungsi Serta Tata Kerja Perangkat Daerah.
 4. Peraturan Gubernur Sulawesi Barat Nomor 27 Tahun 2022 Tentang Pendelegasian Kewenangan Penyelenggaraan Perizinan Berusaha, Perizinan dan Non Perizinan

2. Menimbang : Surat Dari Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor :3887/05/C.4-VIII/III/1445/2024 14 Maret 2024 Perihal Permohonan Izin Penelitian.

MEMBERITAHUKAN BAHWA:

- a. Nama/Objek : **SUKMAWATI**
 b. NIM : 105711105420
 c. Alamat : Dusun Rawamangun
 d. No.HP : 082311486405
 e. Untuk :
- 1). Melakukan Penelitian/Pengumpulan Data
 * **PENGARUH HARGA DAN PRODUKTIVITAS TERHADAP PENDAPATAN PETANI KELAPA SAWIT DI KECAMATAN TOMMO KABUPATEN MAMUJU** *
 - 2). Lokasi Penelitian : Kecamatan Tommo Kabupaten Mamuju
 - 3). Waktu/Lama Penelitian: **01 April - 30 April 2024**

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pada prinsipnya Kami menyetujui Kegiatan tersebut dengan ketentuan :

1. Sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan, kepada yang bersangkutan diharapkan melapor kepada Gubernur Sulawesi Barat, Cq. Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Sulawesi Barat.
2. Penelitian tidak Menyimpang dari izin yang diberikan
3. Mentaati semua peraturan perundang-undangan yang berlaku dan mengindahkan adat istiadat setempat.
4. Menyerahkan 1 (satu) exemplar copy hasil penelitian Kepada Gubernur Sulawesi Barat, Cq. Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Sulawesi Barat.
5. Surat izin akan dicabut dan dinyatakan tidak berlaku apabila ternyata pemegang surat izin ini tidak mentaati ketentuan tersebut diatas.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Dikeluarkan di : Mamuju
 Pada Tanggal : 28 Maret 2024

**a.n. GUBERNUR SULAWESI BARAT
 KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL
 DAN Pelayan**

PR

Sel

Sat

Sat

Sat



Dipindai dengan CamScanner

Lampiran 8. Hasil Turnitin


MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN
Alamat Kantor: Jl. Sultan Alauddin No.229 Makassar 90221 Telp: (0411) 850702, 881511, Fax: (0411) 402288


SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIAT

UPT Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar,
 Menegaskan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini:

Nama : Sukrawati
 NIM : 105711305433
 Program Studi : Ilmu Ekonomi Studi Pembangunan

Dengan nilai:

No	Bab	Nilai	Ambang Batas
1	Bab 1	4 %	10 %
2	Bab 2	12 %	25 %
3	Bab 3	9 %	10 %
4	Bab 4	10 %	10 %
5	Bab 5	5 %	5 %

Dinyatakan telah bebas cek plagiat yang dilakukan oleh UPT- Perpustakaan dan Penerbitan
 Universitas Muhammadiyah Makassar Menggunakan Aplikasi Turnitin.

Demikian surat keterangan ini dibekas kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan
 sebagaimana mestinya.

Makassar, 03 Agustus 2024
 Mengucapkan,
 Kepala UPT- Perpustakaan dan Penerbitan,


 Kepala UPT- Perpustakaan dan Penerbitan

Jl. Sultan Alauddin no 229 Makassar 90221
 Telepon (0411) 850702, 881511 Fax: (0411) 402288
 Website: www.ummu.ac.id
 Email: penerbitan@ummu.ac.id

BAB I Sukmawati - 105711105420 by Tahap Tutup



Submission date: 03-Aug-2024 09:18AM (UTC+0700)
Submission ID: 2425505800
File name: BAB_I_-_2024-08-03T101747.970.docx (20.01K)
Word count: 1235
Character count: 7652

BAB I Sukmawati - 105711105420

ORIGINALITY REPORT

4% SIMILARITY INDEX **3%** INTERNET SOURCES **2%** PUBLICATIONS **%** STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	www.scribd.com Internet Source	1%
2	repository.pip-semarang.ac.id Internet Source	1%
3	Evo Afrianto, Suraida Hutabarat, Asminar Asminar. "FLUKTUASI HARGA TBS PETANI PLASMA DAN SWADAYA (Studi Kasus : Koperasi Unit Desa Sinar Kerakap Dusun Pulau Kerakap Kecamatan Bathin II Pelayang Kabupaten Bungo)", JAS (Jurnal Agri Sains), 2020 Publication	1%
4	blog.umy.ac.id Internet Source	1%
5	jurnal.utu.ac.id Internet Source	1%


Exclude quotes Exclude matches
 Exclude bibliography

BAB II Sukmawati - 105711105420

by Tahap Tutup

Submission date: 03-Aug-2024 09:19AM (UTC+0700)
Submission ID: 2426505963
File name: BAB_II_-_2024-08-03T101747.956.docx (56.94K)
Word count: 2740
Character count: 17717

 Dipindai dengan CamScanner

 Dipindai dengan CamScanner

BAB II Sukmawati - 105711105420

ORIGINALITY REPORT

12%

SIMILARITY INDEX

12%

INTERNET SOURCES

3%

PUBLICATIONS

%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	repository.uhn.ac.id Internet Source	4%
2	eprints.pancabudi.ac.id Internet Source	1%
3	repository.uin-suska.ac.id Internet Source	1%
4	repository.umpalopo.ac.id Internet Source	1%
5	digilib.unila.ac.id Internet Source	1%
6	repository.unja.ac.id Internet Source	1%
7	www.scribd.com Internet Source	1%
8	repository.iainpalopo.ac.id Internet Source	1%
9	eprints.unpak.ac.id Internet Source	<1%

10	Ristia Rahma, Muhammad Aswar Limi, Hidrawati Hidrawati. "TEKNIK BUDIDAYA DAN PENDAPATAN USAHATANI UWI (Dioscorea SP.) PADA LAHAN SUB OPTIMAL DI PULAU WANGI-WANGI KABUPATEN WAKATOBI", JAS (Jurnal Agrl Sains), 2021 Publication	<1 %
11	repository.stie-mce.ac.id Internet Source	<1 %
12	eprints.umm.ac.id Internet Source	<1 %
13	123dok.com Internet Source	<1 %
14	Raihana Kaplale. "Analisis tingkat usahatani kakao (Theobroma cacao l) studi kasus di Desa Latu Kecamatan Amalatu Kabupaten Seram Bagian Barat", Agrikan: Jurnal Ilmiah Agribisnis dan Perikanan, 2011 Publication	<1 %
15	repository.unibos.ac.id Internet Source	<1 %

Exclude quotes Off Exclude matches Off
Exclude bibliography Off

 Dipindai dengan CamScanner

BAB III Sukmawati -
105711105420
by Tahap Tutup



Submission date: 03-Aug-2024 09:19AM (UTC+0700)
Submission ID: 2425505133
File name: BAB_III_-_2024-08-03T101747.976.docx(24.41K)
Word count: 2118
Character count: 13983

BAB III Sukmawati - 105711105420

ORIGINALITY REPORT


9% SIMILARITY INDEX
9% INTERNET SOURCES
2% PUBLICATIONS
0% STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	repository.stiemahardhika.ac.id Internet Source	1%
2	repository.dinamika.ac.id Internet Source	1%
3	ejournal.upbatam.ac.id Internet Source	1%
4	jurnal.peneliti.net Internet Source	1%
5	core.ac.uk Internet Source	1%
6	docobook.com Internet Source	1%
7	docplayer.info Internet Source	1%
8	jurnal.um-tapsel.ac.id Internet Source	1%
9	repository.iainkudus.ac.id Internet Source	1%



BAB IV Sukmawati -

105711105420

by Tahap Tutup

Submission date: 03-Aug-2024 09:20AM (UTC+0700)
Submission ID: 2426506487
File name: BAB_IV_-_2024-08-03T101747.989.docx (389.36K)
Word count: 4123
Character count: 24529

AB IV Sukmawati - 105711105420

ORIGINALITY REPORT

10 % **LULUS** 10% 2% %
 SIMILARITY INDEX INTERNET SOURCES PUBLICATIONS STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	repository.unibos.ac.id Internet Source	7%
2	id.wikipedia.org Internet Source	3%

Exclude quotes
 Exclude bibliography

Exclude matches 2%



BAB V Sukmawati - 105711105420

by Tahap Tutup

Submission date: 03-Aug-2024 09:21AM (UTC+0700)

Submission ID: 2426506724

File name: BAB_V_-_2024-08-03T101747.323.docx (15.52K)

Word count: 461

Character count: 2819

BAB V Sukmawati - 105711105420

ORIGINALITY REPORT **LULUS**

5 % SIMILARITY INDEX **0** % INTERNET SOURCES **5** % PUBLICATIONS % STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1 Hartono Hartono, Indit Andaresta. "PENGARUH PENGELOLAAN PERSEDIAAN BAHAN BAKU TERHADAP EFISIENSI BIAYA PERSEDIAAN DI PT HARMONI MAKMUR SEJAHTERA", Jurnal Logistik Indonesia, 2020 **5** %
Publication

Exclude quotes On Exclude matches On
Exclude bibliography On



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
LEMBAGA PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

BIOGRAFI PENULIS



SUKMAWATI, panggilan Sukma cukem lahir di Desa Bunde pada tanggal 15 mei 2000 dari pasangan suami istri Bapak Jasman dan Ibu Muhariah. Peneliti adalah anak ketiga dari 5 bersaudara, Peneliti sekarang bertempat tinggal di Jl. Karaeng Loe Sero Tombolo, Somba Opu Gowa, Sulawesi Selatan.

Pendidikan yang ditempuh oleh peneliti yaitu MIS Nurul Iman Bunde lulus tahun 2012, MTS Nurul Iman Iman Bunde lulus tahun 2015, MA Nurul Iman Bunde lulus tahun 2018, dan mulai tahun 2020 mengikuti Program S1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Ekonomi Pembangunan Kampus Universitas Muhammadiyah Makassar sampai dengan sekarang. Sampai dengan penulisan skripsi ini peneliti masih terdaftar sebagai mahasiswa Program S1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Ekonomi Pembangunan Universitas Muhammadiyah Makassar.